

# SKRIPSI

## PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA KELOMPOK UMKM PEKANBARU (STUDI KASUS PADA UMKM KULINER YANG ADA DI KECAMATAN TAMPAN)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar*

*Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Manajemen*

*Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

**PUTRI DWI DESTRINILAM**

**NPM:165210557**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN – S1**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian  
Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Putri Dwi Destrinilam  
NPM : 165210557  
Program Studi : Manajemen SI  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Keputusan  
Investasi Pada Kelompok UMKM Pekanbaru (Studi Kasus  
Pada UMKM Kuliner Yang Ada Di Kecamatan Tampan)

**Disetujui Oleh :**

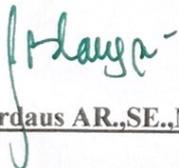
Pembimbing

**(Azmansyah, SE., M.Econ)**

**Mengetahui :**

Dekan

Ketua Program Studi

  
**(Dr. Firdaus AR.,SE.,M.Si.,Ak.,CA)**

  
**(Abd. Razak Jer, SE.,Msi)**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian  
Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

**TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama : Putri Dwi Destrinilam  
NPM : 165210557  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Behavior Terhadap Keputusan  
Investasi Pada Kelompok UMKM Pekanbaru (Studi Kasus  
Pada UMKM Kuliner Yang Ada di Kecamatan Tampan)

**Disetujui Oleh :**

Tim Penguji :

1. Restu Hayati, SE., M.Si
2. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si

()  
()

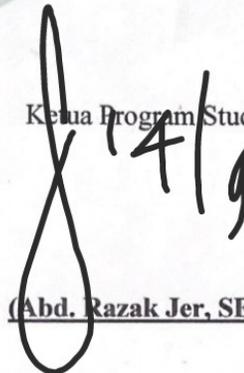
**Mengetahui :**

Pembimbing



(Azmansyah, SE., M.Econ)

Ketua Program Studi



(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: JalanKaharudinNasution No.113 PerhentianMarpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Putri Dwi Destrinilam  
NPM : 165210557  
Program Studi :Manajemen SI  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Penelitian :Pengaruh Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Pada Kelompok UMKM Pekanbaru (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner Yang Ada di Kecamatan Tampan)  
Sponsor : Azmansyah, SE., M.Econ  
Denganperinciansebagai berikut:

No	Tanggal	Catatan	BeritaAcara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	05-12-2019		1. Perbaiki bagian latar belakang 2. Perbaiki sistematika penulisan	
2.	12-12-2019		1. Perbaiki kerangka penelitian 2. Perbaikioperasional variabel	
3.	19-12-2019		Acc Seminar Proposal	
4.	25-06-2020		Perbaiki kuisisioner penelitian	
5.	10-07-2020		Perbaiki sistematika penulisan	
6.	15-06-2020		Tambah pembahasan	
7.	16-07-2020		Acc seminar hasil	

Pekanbaru, 1 September 2020

WakilDekan I

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 984/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 24 Agustus 2020, Maka pada Hari Selasa 25 Agustus 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

1. Nama : Putri Dwi Destrinilam  
2. NPM : 165210557  
3. Program Studi : Manajemen S1  
4. Judul skripsi : Pengaruh Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Pada Kelompok UMKM Pekanbaru (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner Yang Ada di Kecamatan Tampan).  
5. Tanggal ujian : 25 Agustus 2020  
6. Waktu ujian : 60 menit.  
7. Tempat ujian : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR  
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (A) 82**  
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

  
**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**  
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Azmansyah, SE., M.Econ
2. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
3. Restu Hayati, SE., M.Si

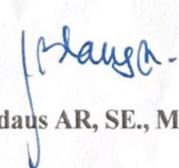
(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Awliya Afwa, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 25 Agustus 2020  
Mengetahui  
Dekan,

  
**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 894 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi /oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Putri Dwi Destrinilam  
N P M : 165210557  
Program Studi : Manajemen S1  
Judul skripsi : Pengaruh Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Pada Kelompok UMKM Pekanbaru (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner Yang Ada di Kecamatan Tampan).

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Awliya Afwa, SE., MM	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 25 Agustus 2020  
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

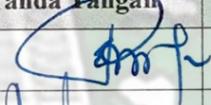
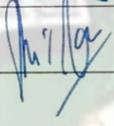
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Putri Dwi Destrinilam  
NPM : 165210557  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Pada Kelompok UMKM Pekanbaru (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner Yang Ada di Kecamatan Tampan).  
Hari/Tanggal : Selasa 25 Agustus 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		

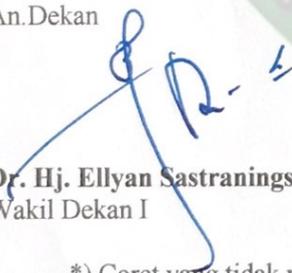
**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		
2	Restu Hayati, SE., M.Si		

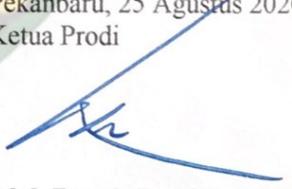
**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 25 Agustus 2020  
Ketua Prodi

  
**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

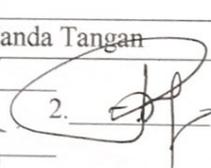
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Putri Dwi Destrinilam  
NPM : 165210557  
Judul Proposal : Pengaruh Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Pada Kelompok UMKM Pekanbaru (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner Yang ada di Kecamatan Tampan)  
Pembimbing : 1. Azmansyah, SE., M.Econ  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu / 26 Februari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~ tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ		1. 
2.	Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si		2. 
3.	Restu Hayati, SE., M.Si		3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 26 Februari 2020  
Sekretaris,

  
Azmansyah, SE., M.Econ

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor:2933/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 16 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
  2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI:
    - a. Nomor: 0880/U/1997
    - b. Nomor: 0213/0/1987
    - c. Nomor: 0378/U/1986
    - d. Nomor: 0387/U/1987
  2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
    - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
    - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak. XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
    - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
    - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
  3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
    - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
    - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
  4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
  5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
    - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 

N a m a : Putri Dwi Destrinilam  
 N P M : 165210557  
 Jusan/Jenang Pendd. : Manajemen / S1  
 Judul Skripsi : Pengaruh Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Pada Kelompok UMKM Pekanbaru ( Studi Kasus UMKM Kuliner yang ada di Kec. Tampan)
  3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
  4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
  5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
  6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 18 November 2019  
 Dekan,

*(Signature)*  
 Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI  
 جامعة الإسلام الریویة

M.

2933

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

FORMULIR PENGUSULAN SK. PEMBIMBING  
 DAN PROSEDUR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Putri Owi Destrinilam  
 NPM : 165210557  
 PROGRAM STUDI : Manajemen  
 KONSENTRASI : Keuangan  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi pada kelompok UMKM Pekanbaru (Studi kasus UMKM kuliner yang ada di Kec. Tampan).

USULAN PEMBIMBING		CATATAN PEMBIMBING I	
PEMBIMBING I : Haman Syah, M.Eng			
PEMBIMBING II :			
CATATAN PEMBIMBING II		CATATAN KETUA PRODI	

PEKANBARU, 20 Desember 2019  
 WAKIL DEKAN I

- PERSYARATAN PENGUSULAN :
1. Proposal yang telah disetujui Prodi
  2. Kwitansi Jurnal Kiat

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL.ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/3067



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, nomor 1199/E-UIR/FE/2019 tanggal 15 Oktober 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **PUTRI DWI D**
2. NIM : **16521057**
3. Fakultas : **EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**
4. Jurusan : **MANAJEMEN**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **JL. POROS DESA BERINGIN LESTARI KEC. TAPUNG HILIR-KAMPAR**
7. Judul Penelitian : **PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA KELOMPOK UMKM PEKANBARU (STUDI KASUS UMKM KULINER YANG ADA DI KECAMATAN TAMPAN)**
8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Oktober 2019

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru  
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga  
**DRS. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si**  
NIP. 19690701 198909 1 001

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

Saya yang membuat pernyataan



*[Handwritten Signature]*  
Putri Dwi D

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Keputusan Investasi Pada Kelompok UMKM Pekanbaru (Studi Kasus pada UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Tampan)**

Oleh:

Putri Dwi D

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan investasi pada pelaku UMKM sektor Kuliner di Kecamatan Tampan. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor kuliner yang memiliki Izin Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Tampan sebanyak 30 UMKM menggunakan data kuisisioner. Variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah *Heuristic*, Bias reaksi terhadap informasi, Bias pemahaman informasi dari penyesuaian diri. Uji prasyarat analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas. *Financial Behavior* diukur berdasarkan 11 indikator yaitu: *availability, hindsight, representativeness, overreaction, conservatism, anchoring and adjustment, confirmation bias, excessive optimism & overconfidence, mental accounting, framing effect, disposition effect*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pelaku UMKM sektor Kuliner di Kecamatan Tampan, karena pengetahuan yang minim dan belum berani untuk melakukan investasi.

**Kata kunci:** *financial behavior*, keputusan investasi.

### *Abstract*

#### ***The Effect of Financial Behavior on Investment Decisions in the Pekanbaru UMKM Group (Case Study on the Culinary Sector UMKM in Tampan District)***

By:

Putri Dwi D

*This study aims to determine the effect of financial behavior on investment decisions on UMKM in the culinary sector in Tampan District. The subjects of this study are 30 UMKM in the culinary sector who have Micro and Small Business Licenses in Tampan District using questionnaire data. The variables that are related in this research are Heuristic, reaction bias to information, bias in understanding information from self-adjustment. The analysis prerequisite test includes validity and reliability tests. Financial Behavior is measured based on 11 indicators, namely: availability, hindsight, representativeness, overreaction, conservatism, anchoring and adjustment, confirmation bias, excessive optimism & overconfidence, mental accounting, framing effect, disposition effect. The results of this study indicate that financial behavior does not have a significant effect on investment decisions on SMEs in the culinary sector in Tampan District, because of lack of knowledge and not having the courage to invest.*

***Keywords:*** *financial behavior, investment decisions*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

*Alhamdulillahirrobbil'alamiin* segala puji dan syukur atas kehadiran Allah yang telah limpahkan karunia dan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Keputusan Investasi Pada Kelompok UMKM Pekanbaru (Studi Kasus pada UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Tampan)**. Kemudian Shalawat beriring salam tak lupa pula penulis panjatkan kehadiran Nabi besar Muhammad SAW dengan membaca *Allahummasholi'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad*.

Tujuan dari skripsi ini ialah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 (strata 1) di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Dari skripsi yang telah penulis selesaikan ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat kelemahan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima masukan atau kritik yang bersifat positif demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak sekali petunjuk, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Azmansyah, SE., M.Econselaku dosen Pembimbing skripsi yang selalu membimbing memberikan arahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT.

2. Bapak Drs. Syahdanur, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi masukan-masukan di dalam perkuliahan dari semester awal sampai akhir. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT.
3. Ibu Restu Hayati, SE., MM., selaku dosen manajemen di prodi Manajemen keuangan yang selalu memberikan waktu luangnya untuk membimbing skripsi penulis, dan memberikan masukan, dukungan kepada penulis. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT.
4. Keluarga tercinta, papaku Kaswadi, mamaku Margiawati dan abangku Pramudio Anggara yang penulis sayangi beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi, nasihat, dan dukungan yang sangat berpengaruh bagi penulis. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Fadhlur Ramzi, terimakasih sudah selalu membantu, memberi dukungan, memotivasi penulis, terimakasih sudah mau direpotkan dari awal skripsi ini dimulai, dari hal yang sangat sulit menjadi mudah sampai akhirnya skripsi ini selesai. Semoga kamu selalu diberikan kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT.
6. Teman-teman seperjuangan Alayxis Squad, terimakasih sudah memberi dukungan, dari awal perkuliahan suka maupun duka telah dilalui bersama-sama. Terimakasih saling membantu sesama, kepedulian yang sangat besar

terhadap penulis. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT.

7. Caca dan Suci yang penulis sayangi, terimakasih sudah ada di kehidupan penulis sejak SMP, canda dan tawa kita lalui sudah beberapa tahun ini, terimakasih sudah memberi dukungan dan motivasi. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT.
8. Semua pihak terkait yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bias disebutkan satu persatu.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pekanbaru, Juli 2020

Putri Dwi Destrinilam

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Perumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1    Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2    Manfaat Penelitian .....	6
1.4    Sistematika Penulisan .....	6
BAB II.....	8
TELAAH PUSTAKA .....	8
2.1    Keputusan Investasi.....	8
2.1.1    Tujuan Investasi.....	9
2.1.2    Dasar keputusan investasi .....	10
2.1.3    Jenis- jenis Investasi .....	11
2.1.4    Faktor yang mempengaruhi keputusan investasi .....	12
2.2    Financial Behavior.....	14
2.2.1    Heuristic .....	17
2.2.2    Bias Reaksi Terhadap Informasi.....	21
2.2.3    Bias Pemahaman Informasi Dan Penyesuaian Diri .....	24
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN .....	30
3.1    Lokasi dan objek penelitian .....	30
3.2    Operasional variabel.....	30
3.3    Metode Penentuan Sampel.....	31
3.3.1    Populasi.....	31

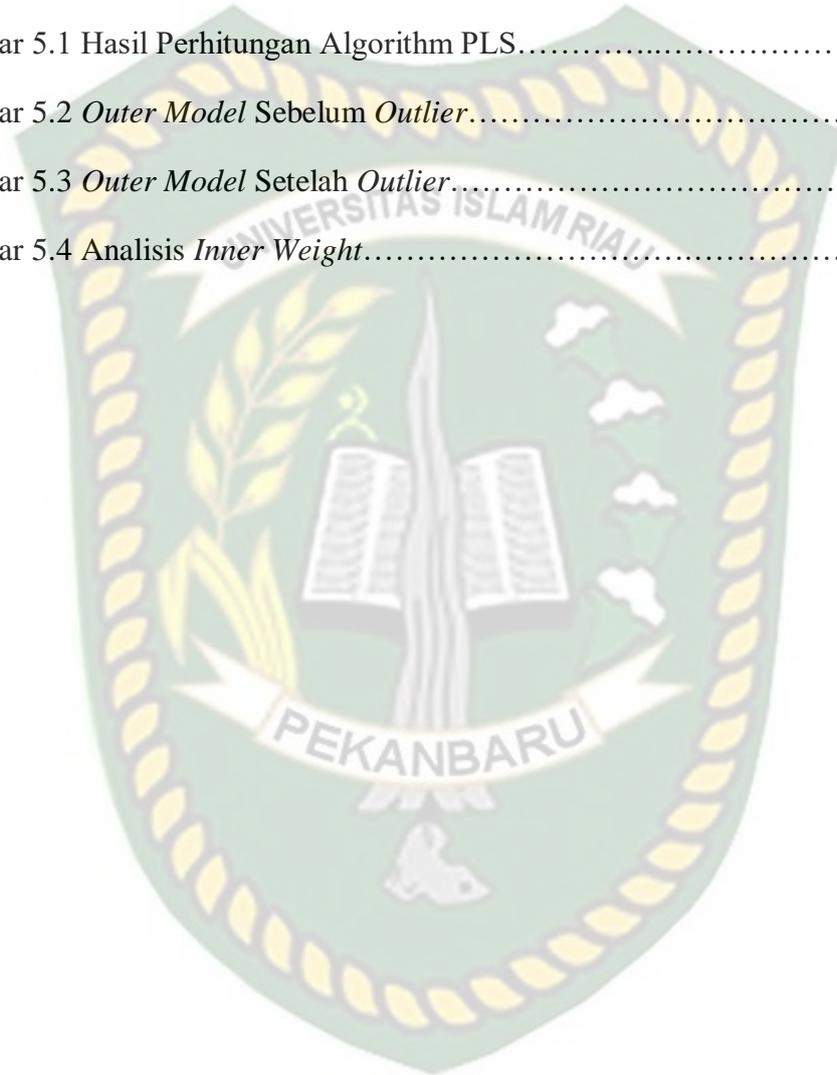
3.3.2 Sampel.....	32
3.4 Teknik Pengolahan Data.....	33
3.4.1 Analisis Deskriptif.....	33
3.5.1 Uji Validitas.....	37
3.5.2 Uji Realibilitas.....	38
3.5.3 Hipotesis.....	39
BAB IV.....	40
GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....	40
4.1 Kondisi Geografis Kecamatan Tampan.....	40
4.2 Kondisi Demografis Kecamatan Tampan.....	42
BAB V.....	45
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
5.1 Deskripsi Responden Penelitian.....	45
5.1.1 Analisis Deskriptif Variabel <i>Financial Behavior</i> .....	47
5.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Investasi.....	50
5.2 Evaluasi Model.....	52
5.2.1 Menilai Outer Model atau <i>Measurement Model</i> .....	53
5.2.2 Uji Inner Model.....	62
5.2.3 Pengujian Hipotesis.....	63
5.3 Pembahasan.....	66
BAB VI.....	68
KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
6.1 Kesimpulan.....	68
6.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Populasi Umkm Yang Telah Memiliki Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) Di Kecamatan Tampan .....	3
Tabel 2.1 Perbedaan Keuangan Tradisional Dan Keuangan Berbasis Perilaku ....	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.2 Kriteria Analisis Deskriptif.....	34
Tabel 5.1 Statistik Deskripsi Responden .....	45
Tabel 5.2 Tanggapan Responden Dimensi Heuristic.....	47
Tabel 5.3 Tanggapan Responden Dimensi Bias Reaksi Terhadap Informasi .....	48
Tabel 5.4 Tanggapan Responden Dimensi Bias Pemahaman Informasi Dari Penyesuaian Diri .....	49
Tabel 5.5 Tanggapan Responden Dimensi Keputusan Investasi.....	50
Tabel 5.6 Outer Model Sebelum Outlier.....	54
Tabel 5.7 Outer Model Setelah Outlier .....	55
Tabel 5.8 Outer Loading .....	56
Tabel 5.9 Discriminant Validity (Criteria Fornel Larckel) .....	58
Tabel 5.10 Average Variance Extracted (AVE).....	59
Tabel 5.11 Composite Reliability .....	60
Tabel 5.12 Coliearity Statistic (VIF) .....	62
Tabel 5.13 R Square.....	63
Tabel 5.14 Uji Hipotesis Berdasarkan Total Effect.....	64

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Keterlibatan <i>Behavioral Finance</i> .....	24
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian.....	41
Gambar 5.1 Hasil Perhitungan Algorithm PLS.....	65
Gambar 5.2 <i>Outer Model</i> Sebelum <i>Outlier</i> .....	67
Gambar 5.3 <i>Outer Model</i> Setelah <i>Outlier</i> .....	68
Gambar 5.4 Analisis <i>Inner Weight</i> .....	77



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar. Dampak positif yang diberikan UMKM seperti pergerakan roda perekonomian, mengurangi pengangguran dan peningkatan devisa Negara. UMKM diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi Negara. Adanya regulasi baik peraturan pemerintah yang berkaitan dengan UMKM dari sisi perbankan, dan perizinan yang akan memicu peran UMKM dalam tingkat perekonomian.

Bagi pemerintah, perizinan diperlukan untuk menjaga ketertiban umum dan memberikan perlindungan kepada masyarakat secara luas. Bila suatu kebijakan atau regulasi tidak sesuai harapan, maka harus adanya evaluasi yang akan diperoleh masukan yang berkaitan dengan ketidaksesuaian kebijakan dengan kinerja yang diharapkan hasilnya.

Meskipun UMKM telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, kemudian dalam produksi dan pengolahan, dalam pemasaran, sumber daya manusia, dalam desain dan teknologi, dalam permodalan, serta iklim usaha. Tumbuhnya berbagai sektor seperti, kuliner, fashion, dan agribisnis.

Dengan mengingat banyaknya penduduk Indonesia yang terus bertambah setiap tahunnya, tumbuhnya UMKM menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga punya peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran. UMKM juga memberikan dampak baik yang mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha yang didirikannya.

Jumlah UMKM di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya, pada tahun 2018 diprediksi mencapai 58,97 juta usaha. Bahkan angka ini akan terus meningkat di tahun 2019 nanti. Peningkatan jumlah UMKM ini yang membawa pengaruh baik bagi perekonomian Indonesia, mulai dari penyerapan tenaga kerja hingga peningkatan produk domestik bruto yang cukup besar, yaitu mencapai 60,34% di tahun 2018.

Pekanbaru sebagai kota yang memiliki iklim bisnis juga memiliki perkembangan bisnis UKM yang cukup baik. Jumlah UMKM di Pekanbaru menjadi jumlah terbanyak yaitu sebanyak 68.728, dibandingkan dengan jumlah UMKM di Kabupaten/Kota lainnya di Riau. Di Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan, terjadi penambahan pelaku usaha yang memiliki Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di setiap tahunnya, walaupun tidak terlalu banyak tetapi sangat berpengaruh untuk perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Kecamatan Tampan itu sendiri.

Di kecamatan Tampan, maraknya penduduk setiap tahun akan mempengaruhi tingkat kebutuhan dan keinginan, yaitu banyak pula yang berperan sebagai pelaku usaha untuk memenuhi peningkatan perekonomiannya, terutama pada sektor kuliner karena kuliner angka yang paling banyak dibandingkan sektor usaha yang lainnya. Tingkat kebutuhan yang meningkat membuat pelaku usaha terus memberikan inovasi untuk para konsumen, dimulai dari jenis makanannya, bentuknya dan cita rasa yang berbeda-beda.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Populasi UMKM Yang Telah Memiliki Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kecamatan Tampan**

No	Jenis Usaha	Nama Usaha	Jumlah
1	Kecil	Martabak Mesir Kubang, Rm. Salero Kampuang, SFC (Suci Fried Chicken), RM. Siang Malam, Ampera Chan, Ngetime Koffie, Bakso Sedap Harum, Sarapan Pagi Merpati, La Dwindu Brownies, Rm. Takana Jua, Vera's Cake & Cookies, Araya Cake, Rendang Pak Ombak, Rm. Simpang Kualu	14 pelaku usaha
2	Mikro	Kedai Sarapan Pagi "Kak Nur", Warung Bakso Doyok, Kedai Minuman Tasya, Bakso Djoeragan Raos - Raos Cookies - Raos Catering, Kantin Sekolah, Sarapan Pagi Uni Upik, Warrung Makan Tela-tela, Kedai Nasi Rio, Citra Cakes, Catering/ Kue basah, Rm. Ampera Menara	16 pelaku usaha

No	Jenis Usaha	Nama Usaha	Jumlah
		Jaya 88, Rainbow Cafe, Catering Bunda, Resty Ponsel / Sarapan pagim, Urut dan Lulur Sehat Keluarga Rm. Dan Kedai Kopi	

Sumber: Kantor Kecamatan Tampan, 2020

Dari beberapa pelaku UMKM kuliner menurut hasil survey, pelaku usaha memperlakukan keuangannya dengan cara menginvestasikan sejumlah dananya pada *asset real* yaitu dalam bentuk emas dan tanah. Tak sedikit yang mengetahui tentang kebijakan investasi. Dan beberapa pelaku usaha yang hanya menyimpan uangnya di lembaga keuangan (bank), dan atau menyimpan uang dirumah.

Banyak pelaku UMKM yang kesulitan untuk mengelola keuangan dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan terbatasnya tenaga dan kemampuan serta tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Banyak pelaku UMKM mengelola usahanya dengan dasar kemampuan mengenai manajemen keuangannya mengandalkan catatan seadanya atau *insting* dan pengalaman saja.

Jarang sekali pelaku usaha memperhatikan tentang aspek-aspek manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Masalah yang paling sering ditemukan adalah tentang pengendalian keuangan. Jarang sekali diperhatikan, padahal masalah itu adalah aspek yang sangat penting dalam melakukan usaha.

Dalam pengambilan keputusan investasi seorang investor tentunya harus membutuhkan sebuah pengorbanan, yang dimana nantinya akan mendapatkan sesuatu keuntungan. Dalam melakukan investasi tentunya ada risiko yang harus dihadapi. Diantara return dan risk terdapat suatu hubungan searah diantaranya tingginya tingkat return maka nantinya akan didapatkan risk yang tinggi pula.

Keinginan investor ini tentunya bagaimana mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan risiko sedikit mungkin. Dengan demikian Investor harus berupaya meminimalisasi risiko tersebut. Keputusan berinvestasi yang dilakukan oleh investor bisa dipengaruhi oleh perilaku pasar dan perilaku investor itu sendiri baik secara rasional maupun irasional. Perilaku secara rasional dan irasional inilah yang menjadi bagian dari *behavior finance*.

Berdasarkan latar belakang yang menarik ini, penulis mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian mengenai teori di atas dan kemudian penulis mengajukan judul penelitian sebagai berikut: “Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Keputusan Investasi Pada Kelompok UMKM Pekanbaru (Studi Kasus UMKM Kuliner Yang Ada di Kecamatan Tampan)”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti membuat suatu perumusan sebagai berikut:

Apakah *financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada kelompok UMKM sektor Kuliner di Kecamatan Tampan, baik secara simultan dan parsial.

### 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan investasi pada UMKM kuliner di Kecamatan Tampan.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi akademisi

Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan investasi pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Tampan yang ditimbulkan dalam kehidupan sehari-hari.

##### 2. Bagi manajer investasi

Sebagai bahan pertimbangan dan perhitungan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

### 1.4 Sistematika Penulisan

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjabarkan mengenai Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, dan juga hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, lokasi/objek penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai bagaimana respon dari pelaku usaha sebagai objek pada penelitian.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai identitas responden, dan analisis data serta pembahasannya.

#### **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta saran yang dapat diberikan penulis.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

Pembahasan ini bertujuan untuk menelusuri literatur yang menjelaskan secara teoritis variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Maka, hal ini dimaksudkan untuk memberikan kerangka dasar dalam merumuskan hipotesis.

#### 2.1 Keputusan Investasi

Menurut Rusdin (2006) keputusan berinvestasi adalah bersifat individual dan tergantung sepenuhnya untuk pribadi yang bebas. Oleh karena itu, sebelum sampai pada suatu keputusan investasi, harus ada pertimbangan terlebih dahulu secara matang. Menurut Christanti & Mahastanti (2011) keputusan investasi seorang individu dilihat dari dua sisi yaitu.

- a. Sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan dalam kekayaan (*economic*),
- b. *Behavioral motivation* (keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor).

Menurut Tandelilin (2010) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, yang bertujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Investor itu pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*retail investors*) dan investor institusional (*institutional investors*). Investor individual yaitu terdiri dari

individu-individu yang melakukan investasi. Sedangkan investor institusional yaitu biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (Bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun, dan perusahaan investasi.

### 2.1.1 Tujuan Investasi

Menurut Tandelilin (2010) terdapat tiga alasan mengapa seseorang melakukan investasi, sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan tingkat hidupnya dari waktu ke waktu atau berusaha bagaimanapun mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada saat sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
2. Mengurangi tingkat inflasi. Dengan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindari risiko penurunan tingkat nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
3. Untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi dimasyarakat melalui pemberian fasilitas kepada masyarakat yang melakukan investasi pada beberapa bidang usaha tertentu.

## 2.1.2 Dasar keputusan investasi

### 2.1.2.1 Return

Dalam manajemen investasi, perlu kita bedakan antara return harapan (*expected return*) dan return yang terjadi (*realized return*). Return harapan adalah tingkat return yang diantisipasi investor dimasa yang akan datang. Sedangkan return yang terjadi (return actual) adalah tingkat return yang telah didapat investor dimasa lalu. Ketika investor menginvestasikan kekayaannya, dia akan menentukan syarat tingkat return tertentu dan jika masa periode investasi telah berlalu, investor tersebut akan dihadapkan pada tingkat return yang sebenarnya akan diterima. Diantara tingkat return harapan dan tingkat return aktual yang diperoleh investor dari investasi yang dilakukan bisa saja berbeda.

Pada perbedaan antara return harapan dengan return yang benar-benar diterima (return aktual) merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan dalam proses investasi sehingga dalam berinvestasi di samping memperhatikan tingkat return, investor harus selalu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi.

### 2.1.2.2 Risiko

Sudah semestinya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus diterima dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return harapan. Risiko bisa dimaknai sebagai kemungkinan return aktual

yang berbeda dengan return harapan. Secara spesifik, pada kemungkinan realisasi return aktual lebih rendah dari return minimum yang diharapkan.

Investor yang mempunyai sikap enggan terhadap risiko seperti ini disebut sebagai *risk-averse investors*. Investor seperti ini tidak akan mau mengambil risiko suatu investasi jika investasi tersebut tidak memberikan harapan return yang layak sebagai kompensasi terhadap risiko yang harus ditanggung investor tersebut. Return yang minim yang diharapkan seringkali juga disebut sebagai return yang diisyaratkan (*required rate of return*). Terdapat asumsi bahwa investor adalah makhluk yang rasional investor yang rasional tentunya tidak akan menyukai ketidakpastian atau risiko.

### 2.1.3 Jenis- jenis Investasi

Menurut Halim (2003), investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu Investasi pada *financial assets*. Investasi ini dibedakan lagi menjadi dua. Yaitu investasi yang dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang dan lainnya. Dan investasi yang dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya.

Investasi pada *real asset*, ini dalam bentuk pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan dan lainnya.

Jenis investasi menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2009) sebagai berikut:

1. Investasi Lancar. Investasi lancar adalah investasi yang dapat langsung segera dicairkan dan untuk dimiliki selama setahun atau kurang dari setahun.

2. Investasi Jangka Panjang yaitu investasi selain investasi lancar.
3. Investasi Properti. Properti adalah investasi yang berwujud tanah atau bangunan yang tidak digunakan oleh perusahaan yang berinvestasi.
4. Investasi Dagang. Investasi dagang adalah investasi yang ditunjuk untuk mempermudah atau mempertahankan bisnis atau hubungan perdagangan.

Menurut Jones (2011), investasi menjadi dua golongan, yaitu:

1. Investasi langsung (*direct investing*). Investor membeli dan menjual bagian dari investasi secara langsung tanpa harus menggunakan fasilitas perusahaan investasi (*investment companies*) atau reksadana (*mutual funds*).
2. Investasi tidak langsung. Investor membeli dan menjual bagian dari investasinya melalui perusahaan investasi atau reksadana dalam bentuk portofolio sekuritas.

#### **2.1.4 Faktor yang mempengaruhi investor dalam berinvestasi**

Jenis kelamin, usia dan pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi investor yaitu *behavioralmotivation* yang dapat dilihat dari variabel demografi. Seperti Lewellen, Lease dan Schlarbaum (1977) menetapkan bahwa usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan yang mempengaruhi pilihan investor untuk keuntungan, dividendan semua laba yang sangat diinginkan. Selain itu (Warren dkk, 1990) menyatakan bahwa memilih investasi seseorang lebih berpengaruh dilihat berdasar pada gaya hidup dan karakteristik demografinya.

Faktor *accounting information* disebut sebagai alat analisis tradisional dan investor biasanya sudah merasa cukup dengan melihat kedua faktor tersebut untuk menentukan keputusan investasi, agar tujuan investasinya tercapai, namun faktor-faktor yang lain tidak banyak diperhatikan. Faktor tersebut biasa selain itu memang banyak investor yang tidak mengetahui bahwa ada faktor lain yang dapat dijadikan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

Nagy dan Obenberger (1994) dalam penelitiannya mengklasifikasikan beberapa faktor lain selain informasi akuntansi dan citra diri/citra perusahaan yang juga mempengaruhi seorang investor dalam melakukan investasi yaitu faktor *Neutral Information, Classic, Social Relevance, Advocate Recommendation*, dan *Personal Financial Needs*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nagy dan Obenberger menyatakan bahwa investor sekarang memiliki sifat berbeda, tidak lagi hanya melihat faktor-faktor yang sudah biasa saja namun juga memperhitungkan faktor-faktor lain sebelum melakukan investasi, dan faktor yang sangat diperhitungkan oleh investor adalah tingkat keuntungan perusahaan di masa datang yang merupakan variabel *economic* untuk mencapai kekayaan.

Al-Tamimi (2004) melakukan penelitian terhadap investor di Dubai (UAE) menyatakan bahwa estimasi laba perusahaan adalah faktor yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi, sedangkan faktor religius tidak memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Fokus dalam penelitian ini adalah meneliti faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan keputusan investasi dengan

menggunakan klasifikasi faktor dari (Nagydan Obenberger ,1994)) dimana klasifikasi faktor ini dibagi dalam dua sudut pandang ekonomi dan *behavioral motivation*.

## 2.2 Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Menurut Litner (1998) *Behavioral finance* merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya.

Menurut Ricciardi (2000) *behavioral finance* merupakan suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu (*interdisipliner*) dan terus menerus berintegrasi sehingga dalam pembahasannya tidak bisa dilakukan isolasi. *Behavioral finance* dibangun oleh berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi, keterlibatan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.

Pada awalnya, investor yang melakukan investasi tidak hanya melihat dari prospek investasi, tingkat pengembalian ataupun resiko yang diperoleh saja, tetapi faktor psikologi juga menentukan investasi. Menurut Ricciardi dan Simon (2000: 2), *behavioral finance* mencoba menjelaskan dan meningkatkan pemahaman tentang pola – pola dari alasan investor termasuk aspek tingkat emosional dan derajat dari aspek tersebut dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Secara lebih spesifik *behavioral finance* mencoba

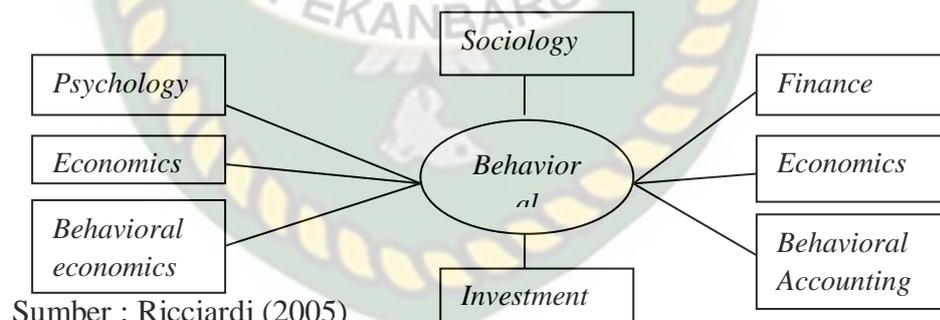
mencari jawaban atas *what, why and how* keuangan dan investasi dari sudut pandang manusia.

Ricciardi dan Simon (2000) tiga kelompok individu yang memiliki kepentingan baik secara langsung/ tidak langsung terhadap *behavioral finance*:

- 1) *Individual*, yang terdiri dari *small investor, portfolio manager, pension board*.
- 2) *Group*, yang terdiri dari investor reksadana (portofolio)
- 3) *Organization*, misalnya *financial institution, non – profit organization - universities*.

**Gambar 2.1**

**Keterlibatan *Behavioral Finance***



Perilaku ini mempengaruhi cara kita memilih informasi yang kita dapat setiap harinya. Perilaku tersebut juga dapat memberikan pengaruh terhadap cara kita menggunakan serta mengartikan informasi tersebut dalam mengambil keputusan. Kalau pelaku memiliki perilaku emosi yang salah terbawa dalam keputusan investasi dampaknya akan sangat negatif terhadap kekayaannya.

Model teoritis tradisional dalam buku keuangan dan investasi di perguruan tinggi dilandasi oleh dua asumsi dasar yaitu:

- 1) Setiap orang akan membuat keputusan yang rasional .
- 2) Setiap orang tidak bias dalam memprediksi masa yang akan datang.

Pembahasan teori Perilaku Keuangan ini sedikit agak lebih hati-hati karena sudah memasukkan analisis faktor psikologi dalam membahas keputusan dalam bidang keuangan. Kahneman sebagai salah satu promotor teori ini mendapatkan hadiah Nobel pada tahun 2002 yang memberikan alternatif analisis dalam bidang ekonomi dan keuangan.

Statman (1995) menyatakan bahwa manusianya rasional untuk keuangan tradisional dan berpikir normal untuk perilaku keuangan. Sementara Shefrin (2005) menyatakan bahwa perbedaan Perilaku Keuangan dan Keuangan Tradisional ditunjukkan oleh dua persoalan untuk harga aset yaitu: pertama, *sentiment*, dimana *sentiment* ini merupakan faktor yang paling banyak dalam terjadinya harga di pasar untuk Perilaku Konsumen. Sementara Keuangan Tradisional menyatakan harga aset selalu dikaitkan dengan risiko fundamental atau *time varying risk aversion*.

Kedua, ekspektasi utilitas melakukan maksimumisasi ekspektasi utilitas untuk keuangan tradisional. Sementara, perilaku keuangan menyatakan bahwa investor tidak sesuai dengan teori ekspektasi utilitas. Salah satu penggagas teori ini Kahneman dan Tversky (1979) yang memperkenalkan teori Prospek. Teori ini

dimulai dengan memberi kritik teori Utilitas yang paling banyak dipergunakan dalam menganalisis investasi terutama dalam kondisi investasi berisiko.

**Tabel 2.1**

**Perbedaan Keuangan Tradisional dan Keuangan Berbasis Perilaku.**

Keterangan	Keuangan Tradisional	Keuangan Berbasis Perilaku
Perilaku investor	Rasional	Normal
Kondisi pasar	Pasar efisien	Pasar tidak efisien
Investor dalam membentuk portofolio.	<i>Mean-variance portofolio theory.</i>	<i>Behavioral portofolio theory.</i>
Penilaian asset	<i>Capital asset pricing model</i>	<i>Behavioral asset pricing model</i>

Sumber: Statman, 2013

**2.2.1 Heuristik (*Heuristic*)**

Perilaku *Heuristic* yaitu sering ditemukan beberapa orang menggunakan data, upaya, maupun analisis yang relatif terbatas agar ia mendapatkan keputusan secepatnya. Dan ia merasa sudah punya pengalaman berkali-kali. Pada perilaku ini, para investor merasa ada gangguan terhadap asumsi dasar pada efisiensi pasar. Perilaku penyederhanaan *heuristic* ini yang dilengkapi dengan kecenderungan menggunakan informasi yang tersedia saja (*availability bias*). Faktornya yaitu karena adanya keterbatasan waktu, untuk mencari data atau informasi tambahan untuk memperkuat analisis yang dilakukan. Adanya data yang tersedia merasa cukup karena data yang dipakai seperti yang pernah dilakukan analisis sebelumnya.

Tujuan dari *heuristic* ini adalah menyederhanakan pengambilan keputusan ketika dalam situasi yang kompleks. *Heuristic* juga sering dipilih ketika orang tidak mempunyai pengalaman sebelumnya untuk menyelesaikan persoalan tertentu (Aronson, 1994). Segi positif dari *heuristic* adalah melalui proses berfikir *heuristic*, yaitu seseorang yang mampu membuat keputusan dari banyaknya informasi yang didapat dan rumitnya kondisi yang sesungguhnya. Dengan mengandalkan penyederhanaan, aturan praktis (*rule of thumb*) maka akan menghasilkan jalan pintas yang efisien untuk menghasilkan sebuah keputusan.

Korobkin & Guthrie (2004) menyatakan bahwa penggunaan *heuristic* terkadang mungkin wajar karena menghemat waktu dan usaha dalam mengambil keputusan. Namun, keputusan yang diambil belum tentu optimal dan terdapat kesalahan kognitif. Intinya adalah, karena suatu alasan tertentu dan keputusan yang diambil berdasarkan analisis yang mendalam atas berbagai variabel.

Berikut kategori dari *Heuristic*:

#### **2.2.1.1 Ketersediaan (Availability)**

Pada perilaku *availability* ini sering disebut cenderung membuat keputusan dengan menggunakan informasi yang ada pada saat itu saja, dengan berdasarkan apa yang diingat saat itu saja, yang baru saja dilakukan, dan baru saja di dengar atau dilihatnya. *Availability heuristic* mula-mula didiskusikan oleh Tverrsky dan Kahneman (1973). Yang menggambarkan proses *availability* adalah “*if you can think of it, it*

*must be important*”, yaitu kemudahan suatu kejadian muncul di ingatan seseorang yang menggambarkan keseringan kejadian itu dialaminya.

Dalam kondisi ini, perilaku *availability* ini banyak digunakan oleh para investor ketika membutuhkan keputusan yang cepat. Investor melakukan investasi di saham sektor perbankan dan selalu mendapatkan hasil yang tinggi, sementara ia tidak tahu bahwa mungkin menginvestasi saham pada sektor manufaktur atau sektor lainnya lebih menguntungkan. Maka investor ini hanya berfokus pada satu sektor yang menurutnya akan berhasil terus menerus.

Perilaku *availability* yg lain misalnya, dalam membuat keputusan dalam suatu perusahaan, pemimpin akan berfokus pada keberhasilan dimasa lalu tanpa mencari variabel tambahan lain untuk memajukan perusahaannya. Menurutny semua yang pernah dialaminya akan tetap berhasil, padahal kemungkinan konsekuensinya akan terjadi kesalahan .

#### 2.2.1.2 Melihat Kebelakang (*Hindsight*)

Fenomena *hindsight* bias merujuk pada kecenderungan seseorang untuk merasa bahwa suatu kejadian dapat diperkirakan sebelumnya hanya dengan melihat pengalaman terakhir kali yang dialaminya. Setelah suatu kejadian berlangsung, ia mengatakan bahwa ia saya sudah tau sebelumnya (karna itu disebut juga *knew-it-all-along effect*). Dalam kehidupan sehari-hari, perilaku *hindsight* ini sering ditunjukkan orang.

Dampak *hindsight* ini ada beberapa, diantaranya:

- Orang menjadi percaya berlebihan atas kemampuannya memprediksi suatu peristiwa.
- Orang akan menjadi terlalu berani mengambil risiko
- Orang akan menunda penjualan saham berkinerja buruk karena merasa seharusnya harga tidak seburuk itu, atau
- Manajer menunda rencana akuisisi target karena takut menyesal akan kekeliruannya, padahal “*I knew-it-all-along*”.

Tampak bahwa terbuka kesempatan untuk terjadinya kesalahan *heuristics* karena pembuat keputusan tidak melakukan analisis yang lengkap dengan data dan metode yang memadai.

### 2.2.1.3 Keterwakilan (*Representativeness*)

Salah satu bentuk perilaku *heuristic* yang juga banyak ditemukan adalah *representativeness*. Konsep perilaku *representativeness* ini juga mula-mula didefinisikan oleh Tversky dan Kahneman (1974) dalam kaitannya dengan perilaku *heuristic* yang dijelaskan terdahulu. Dalam konteks ini, manusia cenderung untuk mengambil jalan pintas dalam membuat kesimpulan dengan melakukan investasi berdasarkan orang lain didalam lingkungan. Akibatnya, *representativeness* terkadang dapat membawa orang kearah kesimpulan yang salah.

The *law of small numbers* adalah salah satu contoh bentuk kesalahan *representativeness* ini. Hanya dengan berbicara dengan lima orang pegawai sebuah perusahaan, dan kebetulan kelima-limanya

menunjukkan perilaku yang sama, lalu orang dapat mengambil kesimpulan tentang kultur perusahaan itu. Atau, hanya dengan mencoba dua-tiga kali bertransaksi di pasar dan semuanya mendatangkan hasil yang baik, lalu seseorang menyimpulkan bahwa berinvestasi di pasar modal pasti menguntungkan. Ketika pimpinan perusahaan akan menentukan bagian laba yang akan dibagi sebagai dividen, ia yakin bahwa keputusannya benar karena telah menanyai beberapa orang pemegang saham sebelumnya.

Kesalahan yang lain adalah *stereotyping process*. Orang terlalu cepat mengambil kesimpulan berdasarkan pengetahuannya yang terbatas tentang cirri-ciri sebuah kelompok. Misalnya, kalau ia bertemu dengan seseorang yang berbicara terbuka dan apa adanya, maka serta merta ia menebak atau menyimpulkan bahwa orang itu berasal dari suku tertentu.

Perilaku diatas dapat saja terbawa ketika seseorang menjadi investor di pasar modal maupun ketika ia menjadi manajer yang bertugas membuat keputusan keuangan di perusahaan. Bias *representativeness* dapat menyebabkan orang menilai secara berlebihan akan kemampuannya memprediksi suatu peristiwa.

## **2.2.2 Bias Reaksi Terhadap Informasi**

### **2.2.2.1 Reaksi Berlebihan (*Overreaction*)**

Keyakinan yang berlebihan sudah menjadi salah satu topik menarik yang mendapatkan perhatian luas dari para peneliti keuangan

perilaku. Sebagai manusia, tidak dapat disangkal bahwa pengusaha atau manajer memiliki kecenderungan yang sifatnya terlalu yakin atas kemampuan dan prediksi untuk berhasil. Kondisi ini merupakan hal yang normal yang sekaligus merupakan cermin dari tingkat keyakinan seseorang untuk mencapai atau mendapatkan sesuatu.

Keyakinan yang berlebihan juga muncul dari sudut pandang bidang pemasaran. Barber (2000), penelitiannya mampu menjelaskan perbandingan pria dan wanita. Jika pria lebih percaya diri daripada wanita ketika berinvestasi, kepercayaan diri yang terlalu besar (*overconfidence*) ini menyebabkan mereka melakukan transaksi lebih banyak dan berkinerja lebih buruk daripada wanita. Semakin tinggi tingkat *overconfidence* (percaya diri) yang dimiliki seorang investor, maka semakin berani dalam mengambil keputusan berinvestasi, dan juga sebaliknya.

Penelitian Fishchhoff et al (1977) menunjukkan bahwa terjadinya keyakinan seseorang yang berlebihan, adalah hal yang biasa dalam kehidupan manusia. Eksperimen dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden dimana pertanyaan didesain sedemikian rupa sehingga responden sebenarnya tidak tahu terlalu banyak mengenai jawaban yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan Fishchhoff et al menemukan bukti yang konsisten dimana keyakinan reliabilitas jawaban dan derajat keyakinan berlebihan tetap sama. Subjek *overconfidence* dalam *financial behavior*

diteliti oleh Daniel dan Titman (1999) yang menjelaskan bahwa keyakinan yang berlebihan dimiliki oleh investor kepadanya dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, terutama pada saham – saham yang memerlukan interpretasi lebih lanjut pada penilaiannya, seperti saham – saham perusahaan yang sedang bertumbuh.

#### 2.2.2.2 Kekonservatifan (*Conservatism*)

Perilaku *Conservatism* juga sering menjagkiti orang-orang tertentu dalam menghadapi perubahan. Mereka yang mempunyai perilaku ini cenderung untuk lambat dalam menyesuaikan diri dengan perubahan itu. Ini sedikit banyak berkaitan dengan perilaku *anchoring* yang dibahas tersendiri, dimana orang sudah terpaku pada sesuatu dan sulit untuk diubah. Karena bias konservatif ini cenderung kurang bereaksi terhadap informasi, sehingga terlambat untuk memanfaatkan kesempatan yang ada. Fenomena ini perlu untuk disandingkan dengan teori pasar efisien, dimana kecepatan reaksi menjadi unsure utama efisiensi pasar.

Perilaku ini cenderung sulit dikaji penyebabnya, karena tergantung pribadi seseorang. Dengan perjalanan yang panjang dalam menghadapi masalah, membuat orang menjadi jenuh dan enggan untuk segera bereaksi.

#### 2.2.2.3 Penahan Dan Penyesuaian (*Anchoring And Adjustment*)

Konsep *Anchoring And Adjustment* yang diperkenalkan oleh Tversky dan Kahneman di tahun 1974 ini merupakan suatu cara untuk

melakukan penilaian dalam ketidakpastian dengan dititik beratkan pada informasi tertentu yang dimiliki (dan ditetapkan sebagai “jangkar”) dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang dipandang perlu. Perilaku *Anchoring And Adjustment* cukup banyak ditemukan dikalangan investor pasar modal maupun kalangan menejer pembuat keputusan keuangan perusahaan.

#### 2.2.2.4 Bias Konfirmasi (*Confirmation Bias*)

*Confirmation Bias* adalah keyakinan yang berlebihan pada suatu informasi tentu saja mengakibatkan bias. Perilaku ini bias saja disebabkan karena keterlibatan yang demikian besar pada kegiatan terdahulu, pengetahuannya yang demikian dalam tentang sesuatu, atau mungkin “hanya” karena kekagumannya pada sesuatu. Ketika pasar saham sektor teknologi informasi sedang booming pada pertengahan sampai akhir periode 1990-an, tak seorang investorpun percaya pada nasehat untuk tidak menanamkan uangnya disektor itu karena situasi sudah mengkhawatirkan. Padahal gelembung harga sudah menunjukkan tanda tanda akan pecah (kasus dotcom bubble).

### 2.2.3 Bias Pemahaman Informasi Dan Penyesuaian Diri

#### 2.2.3.1 Berlebihan dan terlalu percaya diri (*Excessive Optimism dan Overconfidence*)

*Excessive Optimism* atau rasa optimism yang berlebihan menggambarkan perilaku seseorang yang

cenderung *overestimate* (menaksir terlalu tinggi) terhadap frekuensi keberhasilan dan cenderung *underestimate* terhadap tingkat kegagalan. *Overconfidence* menunjukkan penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya. Dalam konteks ini ia menilai dirinya mempunyai kemampuan di atas rata-rata.

Shiller (2007) menegaskan bahwa orang bias menunjukkan kepercayaan diri berlebihan atas kemampuannya atau atas pengetahuannya. Fromlet (2001), mengutip Shiller (2000), mengatakan bahwa sering kali orang merasa lebih tahu (tentang sesuatu) daripada yang sesungguhnya. Seseorang investor yang baru melakukan dua tiga kali transaksi tidak jarang sudah merasa cukup cerdas dalam membuat keputusan investasi.

#### **2.2.3.2 Akuntansi Mental (*Mental Accounting*)**

Dalam konsep *mental accounting* diasumsikan bahwa manusia menata uangnya ke dalam kelompok-kelompok (*account*) tertentu berdasarkan tujuan pemanfaatan atau kegunaan uang tersebut. Misalnya untuk cadangan pension, untuk membiayai kuliah anak di perguruan tinggi kelak, dan untuk menikmati kemewahan tertentu di hari tua.

Pengalokasian fungsi yang berbeda pada setiap rekening ini seringkali menyebabkan dampak tidak selaras pada keputusan keuangan yang diambil (baik dalam hal pembelanjaan maupun tabungan), yang menyimpang dari konsep ekonomi konvensional. Secara sederhana dapat

dikatakan bahwa bukan merupakan hal yang logis apabila investor memiliki simpanan dengan tingkat pengembalian 10% per tahun, sementara investor tersebut harus membayar bunga kartu kredit sebesar 20% per tahun. Dimana dalam kasus ini, tindakan yang paling logis yang dilakukan oleh investor adalah menggunakan dana yang tersedia untuk membayar hutang. Perilaku yang tidak rasional ini didasari pada persepsi nilai yang ditempatkan oleh masing – masing individu pada asset – asset yang dimilikinya.

#### **2.2.3.3 Efek Pembingkai (*Framing Effect*)**

Dalam Konteks bagaimana orang akan memberikan reaksi terhadap informasi yang datang kepadanya dikenal istilah *Framing effect*, dimana reaksi ditentukan oleh cara menyampaikan informasi tersebut. Orang akan bereaksi bila informasi tersebut. Orang akan beranggapan positif jika informasi disampaikan dengan “bingkai” positif, dan akan bereaksi negatif bila informasi disampaikan dengan negatif.

Fenomena framing ini berkaitan dengan perilaku yang berbeda terhadap informasi positif (seperti berita keselamatan atau berita mendapat dividen) dan informasi negative (seperti berita kematian atau berita tidak mendapat dividen) seperti yang diterapkan oleh Kahneman dan Tversky dalam Prospect Theory.

### 2.2.3.4 Efek Disposisi (*Disposition effect*)

Terjadinya *disposition effect* ini berkaitan dengan perilaku manusia yang dijelaskan dalam *prospect theory*. Dalam konteks investasi, dimana investor berperilaku *risk averse*, dikatakan bahwa seseorang melakukan disposisi disebabkan karena terlalu cepat menjual atau melepaskan saham yang berkineja bagus terlalu (*selling winners too soon*) dan atau terlalu lama menahan saham yang berkinerja buruk (*holding losers too long*). Keduanya menunjukkan keputusan yang menyimpang dari perhitungan-perhitungan rasional. Perlu diketahui bahwa pedoman rasional yang banyak dipegang sebagai acuan adalah:

- *Buy low, sell high* dan
- *Hold winners, drop losers*

## 2.3 Penelitian terdahulu

Tabel 2.2

### Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1.	Andrian Sumitoro dan Njo Anastasya (2015)	Perilaku Keuangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi property residensial di Surabaya	Dependen keputusan berinvestasi Independen Perilaku keuangan	Investor memiliki kaitan terhadap factor yang mempengaruhi perilaku keuangan
2.	Iklima	Pengaruh	Dependen:	Terdapat

No.	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
	Humaira, Endra Murti Sagoro, (2018)	Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul	perilaku manajemen keuangan Independen: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian.	pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul,
3.	Faris Wildan Mutawally (2019)	Pengaruh <i>financial literacy</i> , <i>risk perception</i> , <i>behavioral finance</i> dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Surabaya.	Dependen: keputusan investasi Independen: <i>financial literacy</i> , <i>risk perception</i> , <i>behavioral finance</i> dan pengalaman investasi	<i>financial literacy</i> , <i>risk perception</i> , dan <i>illusion of control</i> terbukti tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
4.	Aminatuzzahra'	Persepsi pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, social demografi terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada	Dependen: keputusan investasi Inependen : pengetahuan keuangan, sikap keuangan, social demografi	Berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi

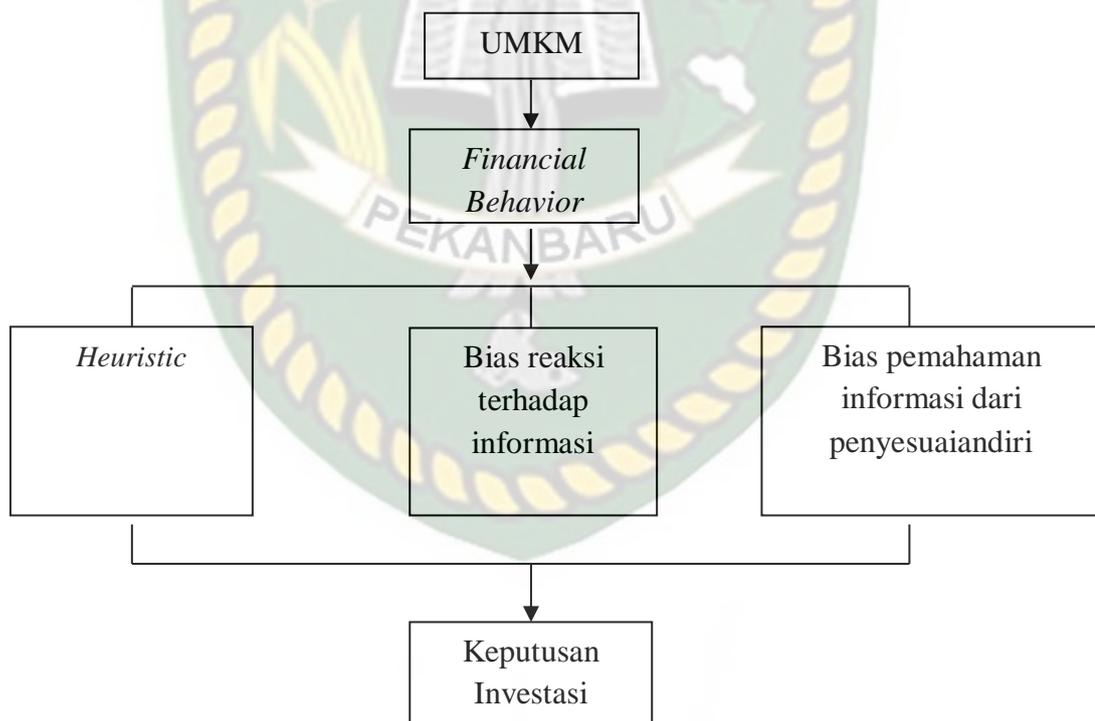
No.	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
		mahasiswa megister manajemen undip)		

## 2.5 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat gambar berikut ini:

**Gambar 2.2**

### **Kerangka Penelitian**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan objek penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah:

- a. Data primer yang di dapatkan dari sumber pertama. Penelitian ini mengambil data melalui penyebaran kuisioner.
- b. Data Sekunder yang diperoleh melalui *literature research* mengenai teori *behavioral finance* dan keputusan investasi, melalui berbagai jurnal, tesis, buku-buku, dan juga internet maupun referensi lainnya.

#### 3.2 Operasional variabel

Variabel penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajarisehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terdiri atas dua macam, yaitu variabel independen atau variabel (X) atau variabel bebas, dan variabel dependen atau variabel (Y) atau variabel terikat.

Dalam penelitian ini variabel tersebut adalah:

- a. Variabel X (*financial behavior*)
- b. Variabel Y (keputusan investasi)

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Financial behavior (X)	Heuristic	1. <i>Availability</i> 2. <i>Hindsight (knew-it-all-along effect)</i> 3. <i>Representativeness</i>	Ordinal
	Bias reaksi terhadap informasi	1. <i>Overreaction</i> 2. <i>Conservatism</i> 3. <i>Anchoring and adjustment</i> 4. <i>Confirmation bias</i>	Ordinal
	Bias pemahaman informasi dari penyesuaian diri	1. <i>Excessive optimism dan overconfidence</i> 2. <i>Mental accounting</i> 3. <i>Framing effect</i> 4. <i>Disposition effect</i>	Ordinal
Keputusan investasi (Y)		Jenis investasi dan jumlah investasi	Ordinal

### 3.3 Metode Penentuan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016). Pada penelitian ini adalah UMKM sektor Kuliner yang memiliki Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) tahun 2016-2017 di Kecamatan Tampan berjumlah 229 pelaku usaha.

### 3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang memiliki Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) tahun 2016-2017 berjumlah 30 usaha di Kecamatan Tampan.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2004) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang cocok sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Menurut Taylor et al (2006) kuesioner merupakan pilihan yang tepat ketika informasi dibutuhkan dari jumlah data yang besar dan merupakan metode yang sangat kuat untuk menangkap opini dan sikap para responden. Menurut Sugiyama (2012:157) Pengembangan kuesioner perlu memenuhi tiga prinsip yaitu: penyusunan kata, pengukuran, dan penampilan umum atau general “*getup*”.

Studi literatur digunakan oleh penulis sebagai metode pengumpulan data teoritis, seperti berbagai teori *behavioral finance* dan teori statistika, untuk membangun landasan teori guna mendukung analisis dengan melakukan pengkajian dan pemahaman berbagai literatur yang terdiri dari jurnal-jurnal, buku-buku, dan referens lainnya baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Kuesioner dalam penelitian ini disusun melalui beberapa

pertanyaan, yang mengukur aspek perilaku investor dan juga didesain untuk menangkap informasi kuantitatif.

Pengumpulan data menggunakan pengajuan pertanyaan berupa kuisisioner yang akan diberikan kepada responden pelaku UMKM di Kecamatan Tampan. Langkah pengisian kuisisioner ialah dengan cara memberikan tanda centang pada tempat yang sudah disediakan dalam lembar kuisisioner tersebut. Skala yang digunakan adalah dengan lima alternatif jawaban yaitu:

1. Sangat setuju, bobot nilai = 5
2. Setuju = 4
3. Cukup Setuju/Netral = 3
4. Tidak setuju = 2
5. Sangat tidak setuju = 1

### 3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Smart PLS (*Partial Least Square*), Untuk menguji variabel x terhadap y atau sama saja dengan variabel *Financial Behavior* terhadap keputusan investasi. Dan juga peneliti menggunakan dua variabel yaitu dependen dan independen.

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Deskripsi atau analisis deskriptif merupakan analisis dasar yang digunakan untuk menggambarkan keadaan data secara umum seperti menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan, mengorganisasi, dan menyajikan data kedalam bentuk yang tersusun dan teratur, sehingga mudah dibaca dan di pahami dapat disimpulkan Wiyono (2001).

Menurut Sanusi (2012), apabila penjelasan data dari satu variabel yang diteliti, peneliti dapat menggunakan statistik deskriptif. Ukuran deskriptif yang sering digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian adalah ukuran frekuensi dan rata-rata. Muhidin dan abdurrahman (2007) mengungkapkan bahwa kriteria dalam analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Analisis Deskriptif**

<b>Rentang Kategori Skala /Skala Skor</b>	<b>Nilai Tafsir</b>
1,00 - 1,79	Sangat tidak baik / Sangat rendah
1,80 -2,59	Tidak baik / Rendah
2,60-3,39	Cukup / Sedang
3,40-4,19	Baik / Tinggi
4,20-5,00	Sangat Baik / Sangat Tinggi

Sumber : Muhidin dan Abdurrahman (2007)

### 3.5.1.1 Pengukuran Model (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran atau outler model dilakukan untuk menilai validias dan reliabilitas model. *Outler model* dengan indikator refleksif dievaluasi melalui validitas *convergent* dan *discriminant* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach* alpha untuk blok indikatornya. Sedangkan *outler model* dengan indikatornya formatif dievaluasi melaluisubtantive content-nya yaitu dengan membandingkan besarnya *realtive weight* dan melihat signifikansi dari indikator konstruk tersebut (Chin 1998).

Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

- a *Convergent Validity* adalah indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Dalam evaluasi *convergent*

*validity* dari pemeriksaan individual item *reliability*, dapat dilihat dari *standardized loading factor*. *Standardize loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai  $> 0.7$ . Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.

- b) *Discriminant Validity* adalah melihat dan membandingkan antara *discriminant validity* dan *square root of average extracted (AVE)*. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik dan untuk nilai AVE yang diharapkan yaitu  $> 0.5$ . Pengukuran lain dapat kita lihat dari nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang baik, yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.
- c) *Composite Reliability* adalah indeks yang menunjukkan suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Jika suatu alat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat tersebut reliabel. Data yang memiliki *Composite Reliability*  $> 0.7$  mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Uji diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. Untuk indikator formatif maka dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif sebagai berikut :

- a *Significance of weights*. Nilai *weight* indikator formatif dengan konstruksya diharapkan harus signifikan.
- b *Multicollinearity*. Uji *multicollinearity* dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator. Untuk mengetahui apakah indikator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui nilai VIF. Nilai VIF < 10 dapat disebut bahwa indikator tersebut tidak terjadi *multicollinearity*.

#### 3.5.1.2 Evaluasi Struktur Model (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan antara variabel laten. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *Rsquare* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Qsquare test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Di samping melihat nilai *R square*, model PLS juga dievaluasi dengan melihat *Q square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Qsquare* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q square* lebih besar 0 (nol)

menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan nilai *Q square* kurang dari 0 (no1) menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali, 2008).

**Tabel 3.3**

**Ringkasan *Rule of Thumb* Evaluasi model struktural**

<b>Kriteria</b>	<b>Rule of Thumb</b>
<i>R-Square</i>	0.67,0.33 dan 0.19 menunjukkan model kuat, moderate dan lemah (chin 1998) 0.75, 0.50 dan 0.25 menunjukkan model kuat, moderate dan lemah (hair et al.2011)
<i>Effect Size</i>	0.02,0.15 dan 0.35 (kecil, menengah dan besar)
<i>Q2 Predictive Relevance</i>	$Q2 > 0$ menunjukkan model mempunyai predictive relevance dan jika $Q2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance
<i>q 2predictive relevance</i>	0.02, 0.15 dan 0.35 (lemah, moderate dan kuat)
Signifikan ( <i>two-tailed</i> )	t-value 1.65 (signifikan level = 5%), dan 2.58 (significance level = 1%)

Sumber: Diadopsi dari chin (1998) Chin (2010), Hair et al. (2011), Hair et al (2012).

### 3.5.1 Uji Validitas

Dalam suatu penelitian yang menggunakan suatu instrument sebagai teknik dalam pengumpulan data, maka uji instrument harus dilakukan. Instrumen yang disusun harus benar-benar menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut (valid) dan juga dapat konsisten bila pertanyaan tersebut dijawab dalam waktu

yang berbeda (reliable) (Noor:2011:164). Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya.

.Untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi item total dikoreksi(Corrected Item-total correlation). Validitasmenunjukkan kemampuan instrument penelitian mengukur dengan tepat atau bebarapa yang hendak diukur.

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid

Azwar dalam Kusnendi (2007:96) menjelaskan bahwa item soal yang memiliki validitas yang memadai memiliki koefisien korelasi item total dikoreksi sebesar 0.25 atau 0.30 sebagai batas minimal valid tidaknya sebuah item.

### 3.5.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*.Suatu pengukuran yang menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). (Azwar, 2012:6). Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya/diakui hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Reliabilitas menunjukkan kejegan, kemantapan atau kekonsistenan suatu instrumen penelitian mengukur apa yang diukur.

Statistik uji yang paling umumuntuk menguji reliabilitas suatu instrument penelitian yaitu koefisien *alphacronbach* (Kusnendi, 2008:94). Suatu instrument

diindikasikan memiliki reliabilitas jika koefisien *alpha cronbach* lebih besar atau sama dengan 0.70.

Penelitian ini menggunakan 1 variabel independen dan 1 variabel dependen sehingga persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + e \dots \dots \dots (1)$$

Dimana :

Y = keputusan investasi

a = konstanta

$b_1$  = koefisien

$X_1$  = perilaku keuangan

### 3.5.3 Hipotesis

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah diduga *financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada UMKM di Kecamatan Tampan.

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha sebesar 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah sebesar 1.96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika nilai t-statistik  $> 1.96$ . Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  di terima jika nilai  $p < 0,05$ .

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

#### 4.1 Kondisi Geografis Kecamatan Tampan

Kecamatan Tampan merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, terdiri atas 131 RW dan 574 RT. Luas wilayah Kecamatan Tampan adalah 59,81 km<sup>2</sup> dengan jumlah kelurahan sebanyak 9 kelurahan yaitu:

1. Kelurahan Simpang Baru
2. Kelurahan Sidomulyo Barat
3. Kelurahan Buah Karya
4. Kelurahan Delima
5. Kelurahan Buah Madani
6. Kelurahan Sialang Munggu
7. Kelurahan Tobek Gadang
8. Kelurahan Bina Widya
9. Kelurahan Air Putih

Kecamatan Tampan merupakan daerah bertopografi datar dengan letak geografis antara 0°42'-0°50' Lintang Utara dan antara 101°35'-101°43' Bujur Timur. Kecamatan Tampan adalah merupakan salah satu Kecamatan yang terbentuk berdasarkan PP.NO.19 Tahun 1987, tentang perubahan batas antara Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah ±199.792 km<sup>2</sup>.

Kecamatan Tampan terbentuk dari beberapa Desa dan Kecamatan dari Kabupaten Kampar, yaitu, Desa Simpang Baru dari Kecamatan Kampar, Desa Sidomulyo Barat, Desa Labuh Baru dan Desa Tampan dari Kecamatan Siak Hulu. Dengan berkembangnya kegiatan penduduk Kecamatan Tampan ini, sangat berpengaruh meningkatnya perekonomian masyarakat.

Kecamatan Tampan dalam mewujudkan maksud dan tujuannya memiliki visi, misi yang sejalan dengan visi dan misi Kota Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Visi Kecamatan Tampan yaitu terdepan penyelenggaraan pemerintah Kecamatan dan terbaik pemberian pelayanan public se-Kecamatan Kota Pekanbaru.

b. Misi

Adapun misi dari Kecamatan Tampan yaitu:

- 1) Mengutamakan pelayanan public sebagai dasar terciptanya pelayanan secara prima kepada masyarakat
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur yang berkualitas, bertanggung jawab serta berjiwa profesionalisme
- 3) Melaksanakan koordinasi disetiap line terkait dengan penciptaan komunikasi yang efektif diantara aparatur kecamatan
- 4) Meningkatkan kerjasama, loyalitas dan integritas di dalam jiwa setiap aparatur kecamatan

## c. Motto

Motto Kecamatan Tampan adalah senyum sapa layani dengan pelayanan yang MANTAP, yaitu Mudah, Aman, Nyaman, Tepat, Adil, dan Profesional.

#### 4.2 Kondisi Demografis Kecamatan Tampan

Penduduk merupakan faktor penting didalam suatu wilayah dalam proses pembangunan dan perkembangan bangsa, oleh karena itu, tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Jumlah penduduk Kecamatan Tampan mencapai 307.947 jiwa (2018). Angka ini mengalami peningkatan sebesar 6,96% dari tahun 2017. Kepadatan penduduknya mencapai 5.148 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah penduduk menurut Kelurahan dan jenis kelamin di**  
**Kecamatan Tampan.**

NO	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Simpang Baru	17.336	16.298	33.634
2.	Sidomulyo Barat	25.543	24.058	49.601
3.	Tuah Karya	24.251	23.347	47.868
4.	Delima	15.006	14.795	29.801
5.	Tuah Madani	10.781	9.243	20.024
6.	Sialang Munggu	24.188	24.523	48.711
7.	Tobek Godang	16.831	16.031	32.862
8.	Bina Widya	11.092	9.785	20.877
9.	Air Putih	12.897	11.672	24.569
<b>Jumlah</b>		<b>158.195</b>	<b>149.752</b>	<b>307.947</b>

Sumber : Kecamatan Tampan Dalam Angka 2019

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk pada setiap Kelurahan yang ada di Kecamatan Tampan jumlah penduduk terbanyak adalah Kelurahan Sidomulyo Barat yang berjumlah 49.634 jiwa. Kemudian terbanyak kedua ialah Kelurahan Sialang munggu dengan jumlah 48.711 jiwa, selanjutnya peringkat ketiga yaitu Kelurahan Tuah Karya dengan jumlah 47.868 jiwa, dilanjutkan Kelurahan Simpang Baru dengan jumlah 33.634 jiwa, Kelurahan Tobek Godang dengan jumlah 32.862 jiwa, dilanjutkan Kelurahan Delima dengan jumlah 29.601 jiwa, Kelurahan Air Putih dengan jumlah 24.569 jiwa, Kelurahan Bina Widya dengan jumlah 20.877, dan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah Kelurahan Tuah madani dengan jumlah 20.024 jiwa.

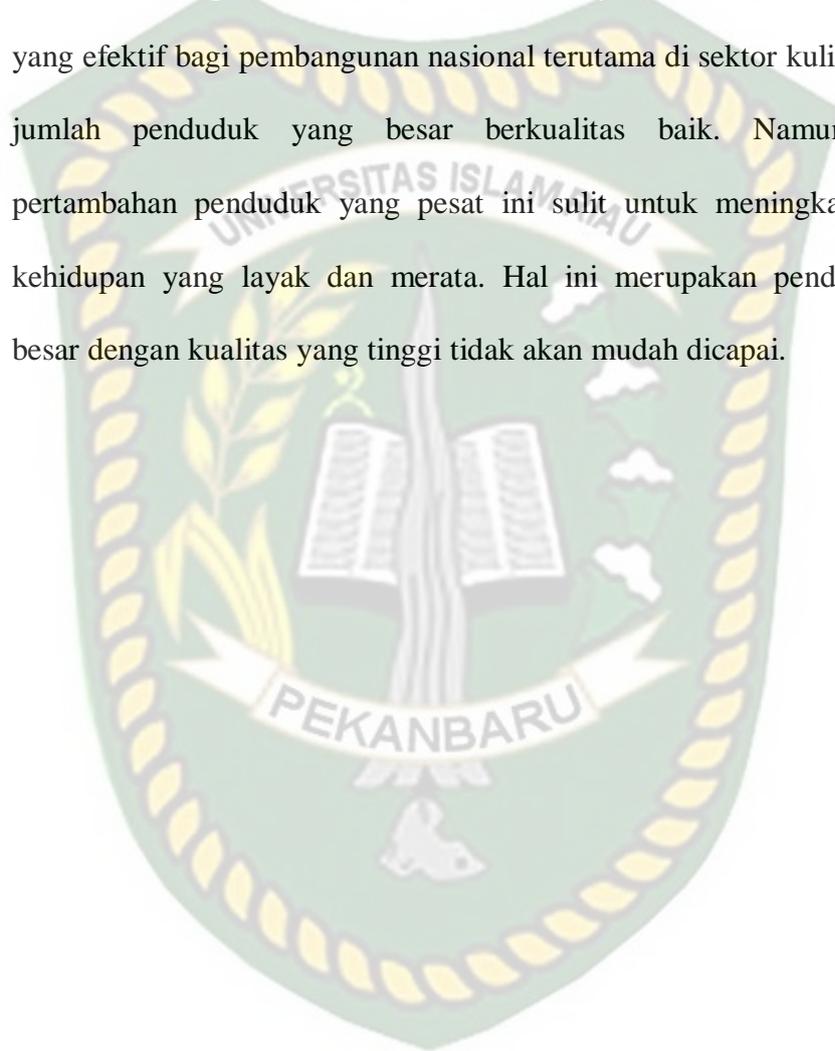
#### **4.1.1 Perkembangan UMKM di Kecamatan Tampan**

Kecamatan Tampan terletak sangat strategis di bidang ekonomi terutama di bidang UMKM ,ini dibuktikan dengan begitu pesatnya perkembangan ekonomi.Kecamatan Tampan sangat diminati oleh pelaku UMKM karena Kecamatan tampan memiliki 307.947 jiwa ini alasan kecamatan tampan diminati UMKM.

Pelaku UMKM harus memiliki sistem keuangan dan tujuan usaha untuk mewujudkan ekonomi yang memiliki kekuatan.Agar kegiatan ekonomi tersebut terencana dengan baik maka dibutuhkan perhatian pemerintah.Pengaruh UMKM di perekonomian daerah sangatlah besar

oleh karena itu,pemerintah harus membuat organisasi UMKM supaya lebih mudah untuk menjaga dan meningkat kualitas UMKM.

Jumlah penduduk yang besar di wilayah ini menjadi modal besar yang efektif bagi pembangunan nasional terutama di sektor kuliner, ketika jumlah penduduk yang besar berkualitas baik. Namun, dengan penambahan penduduk yang pesat ini sulit untuk meningkatkan mutu kehidupan yang layak dan merata. Hal ini merupakan penduduk yang besar dengan kualitas yang tinggi tidak akan mudah dicapai.



## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Deskripsi Responden Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Tampan ini adalah pelaku UMKM pada sektor Kuliner. Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden. Data tersebut meliputi berbagai pernyataan yang telah tersedia, yaitu dimulai dari profil umum seperti, usia responden, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis usaha, dan kepemilikan tempat usaha.

Tabel 5.1

Statistik Deskripsi Responden

Indikator	Identitas	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	16	53,3%
	Perempuan	14	46,7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	100%
Pendidikan	SMP/Sederajat	2	6,7%
	SMA/Sederajat	18	60%
	S1/Sederajat	10	33,3%
<b>Total</b>		<b>30</b>	100%
Jenis Usaha	Mikro	16	53,3%
	Kecil	14	46,7%
	Menengah	0	0%
<b>Total</b>		<b>30</b>	100%
Kepemilikan tempat usaha	Sendiri	17	56,7%
	Sewa	9	30%
	Kontrak	4	13,3%
<b>Total</b>		<b>30</b>	100%

Sumber :Data Olahan

Dari tabel 5.1, jumlah responden sebanyak 30 pelaku UMKM di Kecamatan Tampan yang digolongkan dari beberapa identitas, dapat kita lihat bahwa: untuk jenis kelamin laki-laki, berjumlah 16 responden atau 53,3% , sedangkah perempuan berjumlah 14 responden atau 46,7%. Kemudian untuk pendidikan responden dimulai dari SMP/Sederajat yaitu berjumlah 2 atau 6,7% , SMA/Sederajat berjumlah 18 atau 60%, dan untuk responden yang S1/Sederajat berjumlah 10 atau 33,3%.

Untuk jenis usaha, dimulai dari usaha Mikro (memiliki omzet hingga 300Jt per tahun) berjumlah 16 atau 53,3%, usaha Kecil (memiliki omzet dari 300Jt hingga 2,5M per tahun) berjumlah 14 atau 46,7%, dan 0 untuk usaha Menengah (memiliki omzet 2,5M hingga 500M per tahun). Identitas responden terakhir yaitu Kepemilikan tempat usaha, kepemilikan sendiri berjumlah 17 atau 56,7%, Sewa berjumlah 9 atau 30%, dan Kontrak berjumlah 4 atau 13,3%.

Variabel *Financial Behavior* (X) dengan 3 dimensi yaitu *Heuristic*, Bias reaksi terhadap informasi, dan bias pemahaman informasi dari penyesuaian diri. Dan variabel Keputusan Investasi (Y) dengan 2 indikator yaitu jenis investasi dan jumlah investasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mengumpulkan informasi responden secara menyeluruh melalui dalam bentuk kuisisioner.

### 5.1.1 Analisis Deskriptif Variabel *Financial Behavior*

Tanggapan dari 30 responden mengenai *financial behavior* pada UMKM kuliner di Kecamatan Tampan ini diukur menggunakan 11 butir pernyataan dengan 3 dimensi yaitu, *heuristic*, bias reaksi terhadap informasi, dan bias pemahaman informasi dari penyesuaian diri.

#### 5.1.1.1 Analisis Deskriptif Dimensi *Heuristic*

**Tabel 5.2**  
**Tanggapan Responden Dimensi *Heuristic***

No	Indikator	Pernyataan		Kriteria jawaban					Jml	Nilai	Ket
				5	4	3	2	1			
1.	<i>Availability</i>	Saya membuat keputusan hanya berdasarkan informasi yang saya ketahui saja	Frek	9	18	3	0	0	30	4,2	Sangat baik
			Skor	45	72	9	0	0			
2.	<i>Hindsight</i>	Saya melakukan investasi berdasarkan pengalaman sebelumnya.	Frek	11	17	6	1	0	30	3,43	Sangat baik
			Skor	55	28	18	2	0			
3.	<i>Representativeness</i>	Saya melakukan investasi berdasarkan orang lain di dalam lingkungan	Frek	3	20	6	1	0	30	3,38	Sangat baik
			Skor	15	80	18	2	0			

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 5.2 tanggapan responden dimensi *Heuristic* dengan 3 butir pernyataan dari kuisioner terdapat nilai skor dari hasil perhitungan yaitu diatas 4,20 atau dikatakan Sangat Baik.

### 5.1.1.2 Analisis Deskriptif Dimensi Bias Reaksi Terhadap Informasi

Tabel 5.3

#### Tanggapan Responden Dimensi Bias Reaksi Terhadap Informasi

No	Indikator	Pernyataan		Kriteria jawaban					Jml	Nilai	Ket
				5	4	3	2	1			
1.	<i>Overreaction</i>	Saya melakukan keputusan investasi langsung berdasarkan informasi yang saya terima (berita, media online, dll)	Frek	9	17	3	1	0	30	4,13	Baik
			Skor	45	68	9	2	0			
2.	<i>Conseratism</i>	Informasi-informasi baru yang saya dapatkan membuat saya langsung melakukan keputusan investasi	Frek	12	13	5	0	0	30	4,23	Sangat Baik
			Skor	60	52	15	0	0			
3.	<i>Anchoring and adjustment</i>	Saya melakukan keputusan investasi setelah menyesuaikan informasi-informasi yang saya terima.	Frek	9	20	1	0	0	30	4,26	Sangat Baik
			Skor	45	80	3	0	0			
4.	<i>Confirmation bias</i>	Saya meyakini informasi yang saya terima untuk melakukan keputusan investasi	Frek	7	19	3	1	0	30	4,06	Baik
			Skor	35	76	9	2	0			

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 5.3 Tanggapan Responden Dimensi Bias Reaksi Terhadap Informasi pada UMKM kuliner di Kecamatan Tampan yang diukur dengan 4 butir pernyataan dari kuisioner. Terdapat nilai dari hasil perhitungan yaitu dengan nilai 4,06 dalam kategori Baik.

### 5.1.1.3 Analisis Deskriptif Dimensi Bias Pemahaman Informasi Dari Penyesuaian Diri

**Tabel 5.4**  
**Tanggapan Responden Dimensi Bias Pemahaman Informasi Dari Penyesuaian Diri**

No	Indikator	Pernyataan		Kriteria jawaban					Jml	Nilai	Ket
				5	4	3	2	1			
1.	<i>Excessive optimism and overconfidence</i>	Saya percaya keputusan investasi yang saya lakukan akan menghasilkan keuntungan.	Frek	12	10	8	0	0	30	4,2	Sangat Baik
			Skor	60	40	24	2	0			
2.	<i>Mental accounting</i>	Keputusan investasi yang saya lakukan tergantung kepada jenis informasi yang saya terima.	Frek	10	17	2	1	0	30	4,2	Sangat Baik
			Skor	50	68	6	2	0			
3.	<i>Freemind Effect</i>	Saya lebih mempercay	Frek	5	19	3	2	1	30	3,83	Cukup

		ai informasi dari media-media yang kredibel (bias dipercaya).	Skor	25	76	9	4	1	115		
4.	<i>Disposition effect</i>	Saya cenderung kesulitan menentukan waktu yang tepat dalam melakukan keputusan investasi	Frek	9	17	3	1	0	30	4,13	Baik
			Skor	45	68	9	2	0	124		

Sumber: Data olahan

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 5.4 Tanggapan Responden Dimensi Bias Pemahaman Informasi Dari Penyesuaian Diri pada UMKM kuliner di Kecamatan Tampan yang diukur 4 butir pernyataan dari kuisioner. Terdapat nilai skor yang terendah yaitu 3,83 yaitu semua pernyataan berada pada kategori Cukup dan nilai yang tertinggi yaitu 4,2 berada pada kategori Sangat Baik.

### 5.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Investasi

**Tabel 5.5**

#### **Tanggapan Responden Dimensi Keputusan Investasi**

No	Pernyataan		Kriteria jawaban				Jml	Nilai	Ket
			1	2	3	4			
1.	a. Tanah/ bangunan	Frek	12	12	6	0	30	1,8	Tidak baik
		Skor	12	24	18	0	54		
	b. Emas	Frek	6	18	4	2	30	2,06	Tidak baik
		Skor	6	36	12	8	62		

2.	Pasar Uang - Deposito/ tabungan di Bank Syari'ah	Frek	1	12	12	5	30	2,7	Cuk up
		Skor	1	24	36	20	81		

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 5.5 Tanggapan Responden dimensi Keputusan Investasi pada UMKM kuliner di Kecamatan Tampan yang diukur 3 butir pernyataan dari kuisisioner. Terdapat nilai skor yang terendah yaitu 1,8 pernyataan berada pada kategori Tidak baik. Dan nilai skor yang tertinggi adalah 2,7 pernyataan berada pada kategori Cukup.

Untuk melihat responden memilih jumlah investasi dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 5.6**  
**Jumlah Keputusan Investasi**

No.	Jenis investasi	Frek	Jumlah Investasi (Rupiah)			
			□ 100-250Jt	□ 250-500Jt	□ 500-1M	□ 1M
1.	Riil	Frek	12	12	6	0
	a. Tanah/bangunan					
	b. Emas		6	18	4	2
2.	Pasar uang - Deposito/tabungan di bank konvensional dan bank syariah	Frek	1	12	12	5

Sumber: Data olahan

Dari tabel 5.6 diatas, dapat dilihat bahwa :

1. Pada investasi riil yaitu tanah/bangunan ada 12 pelaku usaha yang memiliki jumlah investasi sebanyak 100-250Jt, 12 pelaku usaha yang memiliki jumlah investasi sebanyak 250-500Jt, 6 pelaku usaha memiliki jumlah investasi sebanyak 500-1M dan tidak ada yang memiliki jumlah investasi sebanyak >1M.
2. Untuk investasi riil yaitu emas,terdapat 6 pelaku usaha yang memiliki jumlah investasi sebanyak 100-250Jt, 18 pelaku usaha yang memiliki jumlah investasi sebanyak 250-500Jt, ada 4 pelaku usaha memiliki jumlah investasi sebanyak 500-1M, dan ada 2 pelaku usaha yang memiliki jumlah investasi sebanyak >1M.
3. Pada investasi pasar uang yaitu deposito di bank konvensional/syariah ada 1 pelaku usaha memiliki jumlah investasi sebanyak 100-250Jt, 12 pelaku usaha yang memiliki jumlah investasi sebesar 250-500Jt, kemudian ada 12 pelaku usaha yang memiliki jumlah investasi sebanyak 500-1M, dan ada 5 pelaku usaha yang memiliki jumlah investasi sebanyak >1M.

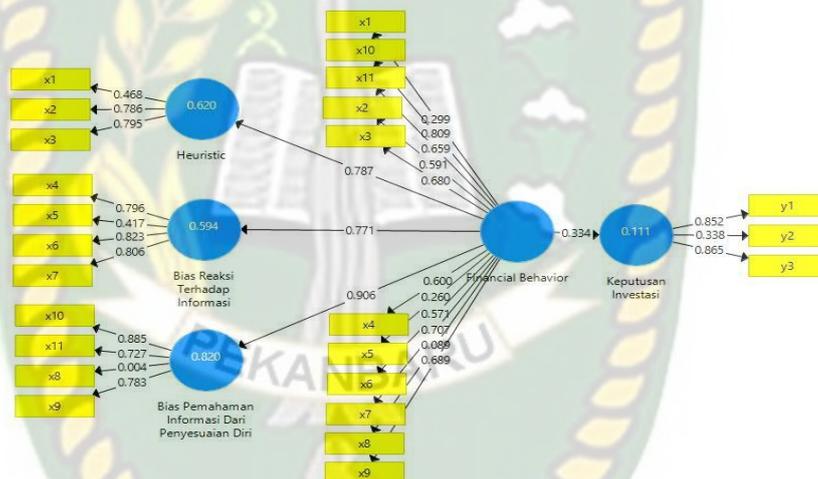
## 5.2 Evaluasi Model

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) yaitu menggunakan *software smartPLS 3.0 M3*. *Partial Least Square* (PLS) adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen *variance*.

### 5.2.1 Menilai Outer Model atau *Measurement Model*

Dari analisis dengan menjalankan *calculate-pls algorithm* diperoleh hasil dari beberapa indikator yang memiliki nilai *loading factor* dibawah 0,60 sehingga dilakukan eksekusi dan diperoleh nilai akhir dengan loading factor 0,60 untuk masing-masing indicator seperti gambar dibawah ini:

**Gambar 5.1**  
**Hasil Perhitungan Algoritm PLS**



Sumber: Data Olahan smartPLS 3.2.8

Dilihat dari gambar diatas, bahwa pada indikator tersebut banyak yang memiliki angka kecil. Sesuai syarat yang telah ditentukan, maka penulis menghilangkan indikator tersebut. Selanjutnya, terdapat dua kriteria di dalam penggunaan teknik analisis data dengan SmartPLS yaitu untuk menilai *outer model* yaitu *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*. Hasil penelitian ini didapatkan pengukuran *outer model* sebagai berikut:

Tabel 5.7

## Outer Model Sebelum Outlier

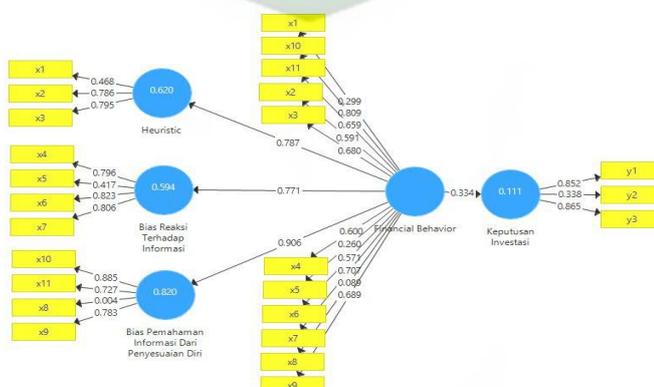
	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Bias Pemahaman Informasi Dari Penyesuaian Diri	<b>0.735</b>	<b>0.481</b>
Bias Reaksi Terhadap Informasi	<b>0.812</b>	<b>0.534</b>
Financial Behavior	<b>0.830</b>	<b>0.339</b>
Heuristic	<b>0.733</b>	<b>0.490</b>
Keputusan Investasi	<b>0.749</b>	<b>0.529</b>

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan tabel 5.7, nilai *Composite Reliability* sudah melebihi nilai 0,7 yang berarti sudah memenuhi asumsi reabilitas. Meskipun Bias pemahaman informasi dari penyesuaian diri, *Financial behavior* dan *heuristic* memiliki nilai AVE mendekati 0.5, tetapi masih belum memenuhi uji validitas dengan batas nilai sebesar  $> 0.5$ . Karena itu perlu dilakukan outlier pada beberapa indikator pada variabel sehingga indikator dapat menggambarkan variabel laten. Model penelitian struktural sebelum dilakukan outlier sebagai berikut:

Gambar 5.2

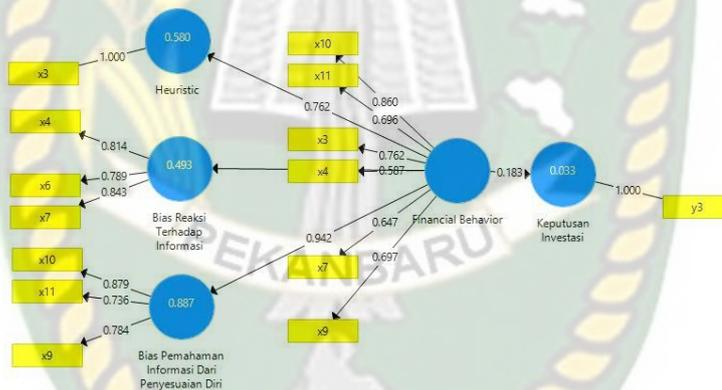
## Outer Model Sebelum Outlier



Sumber: Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

*Outlier* dilakukan dengan menghilangkan satu atau lebih indikator yang tidak memiliki hubungan yang kuat dengan variabel latennya, karena memiliki nilai yang paling kecil yang menggambarkan variabel latennya dan tidak memenuhi syarat asumsi validitas. Setelah melakukan esstimasi *outlier* pada data, model penelitian dapat kita lihat pada gambar berikut:

**Gambar 5.3**  
**Outer Model Setelah Outlier**



Sumber: Sumber: Data Olahan smartPLS 3.2.8

Penilaian *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas setelah dilakukan *outlier* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.8**

**Outer Model Setelah Outlier**

	<b>Reliabilitas Komposit</b>	<b>Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)</b>
Bias Pemahaman Informasi Dari	<b>0.843</b>	<b>0.643</b>

	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Penyesuaian Diri		
Bias Reaksi Terhadap Informasi	<b>0.856</b>	<b>0.665</b>
Financial Behavior	<b>0.860</b>	<b>0.509</b>
Heuristic	<b>1.000</b>	<b>1.000</b>
Keputusan Investasi	<b>1.000</b>	<b>1.000</b>

Sumber: Data Olahan smartPLS 3.2.8

Berdasarkan tabel diatas, data sudah memenuhi uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

#### a) *Convergent validity* (Uji validitas menggunakan outer loading)

*Convergent validity* dari measurement model dengan indikator reflektif dapat dilihat dari korelasi antara skor item atau indikator konstruksinya. Indikator individu dianggap valid jika memiliki nilai korelasi diatas 0,70. Nilai yang diharapkan sebesar > 0.7. Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*. *Output SmartPLS untuk loading faktor* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.9

#### Outer Loading

	Bias Pemahaman Informasi Dari Penyesuaian Diri	Bias Reaksi Terhadap Informasi	Financial Behavior	Heuristic	Keputusan Investasi
x10	<b>0.879</b>				

	<b>Bias Pemahaman Informasi Dari Penyesuaian Diri</b>	<b>Bias Reaksi Terhadap Informasi</b>	<b>Financial Behavior</b>	<b>Heuristic</b>	<b>Keputusan Investasi</b>
x10			<b>0.860</b>		
x11	<b>0.736</b>				
x11			<b>0.696</b>		
x3				<b>1.000</b>	
x3			<b>0.762</b>		
x4		<b>0.814</b>			
x4			<b>0.587</b>		
x6		<b>0.789</b>			
x7		<b>0.843</b>			
x7			<b>0.647</b>		
x9	<b>0.784</b>				
x9			<b>0.697</b>		
y3					<b>1.000</b>

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Pengujian validitas untuk indikator reflektif yang menggunakan korelasi antara skor item dengan skor konstraknya. Pengukuran dengan indikator refleksi menunjukkan adanya perubahan pada suatu indikator dalam suatu konstruk jika indikator lain pada konstruk lain berubah atau di keluarkan dari model. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari semua konstruk Financial behavior dan keputusan investasi memiliki data yang valid dan memiliki nilai diatas 0,50.

#### **b) Discriminat Validity (Uji Validitas Menggunakan AVE)**

*Discriminant Validity* yaitu alat yang diukur dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted (AVE)* setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dari pada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model maka memiliki nilai *discriminant validity* dikategorikan baik.

Tabel 5.10

*Discriminant Validity (Kriteria Fornel Larckel)*

	<b>Bias Pemahaman Informasi Dari Penyesuaian Diri</b>	<b>Bias Reaksi Terhadap Informasi</b>	<b>Financial Behavior</b>	<b>Heuristic</b>	<b>Keputusan Investasi</b>
Bias Pemahaman Informasi Dari Penyesuaian Diri	0.802				
Bias Reaksi Terhadap Informasi	0.504	0.815			
Financial Behavior	0.942	0.702	0.713		
Heuristic	0.683	0.283	0.762	1.000	
Keputusan Investasi	0.166	0.410	0.183	-0.034	1.000

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan data *discriminat validity* diatas, nilai diagonal merupakan nilai akar kuadrat AVE dan nilai dibawah merupakan korelasi antar konstruk. Nilai akar kuadrat AVE pada tabel diatas lebih tinggi dari pada nilai korelasi, jadi dapat disimpulkan model valid karena telah memenuhi *discriminat validity*. Cara lain untuk mengukur *discriminant validity* adalah dengan melihat nilai *square root of average variance extracted (AVE)*, nilai yang disarankan adalah diatas 0,50. Berikut ini adalah nilai uji reliabilitas yang dilihat dari nilai AVE pada tabel berikut:

Tabel 5.11

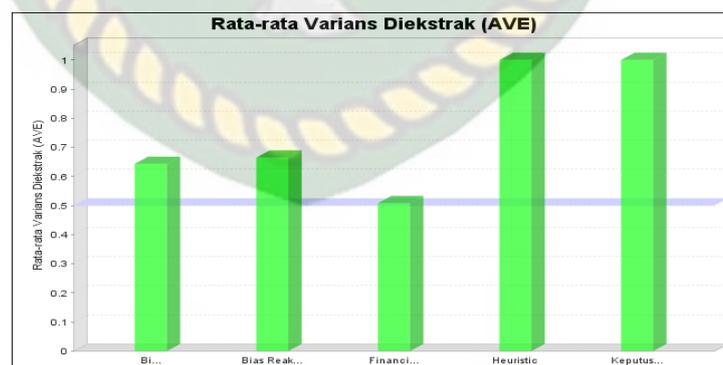
*Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)	Ket
Financial Behavior	0.509	Valid
Keputusan Investasi	1.000	Valid

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan tabel 5.10, yaitu memberikan nilai AVE di atas 0,50 untuk semua konstruk. *Financial behavior* memiliki nilai AVE 0,509 dan Keputusan Investasi memiliki nilai AVE 1,000. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk variabel *Financial behavior* dan Keputusan Investasi memiliki nilai AVE yang tinggi karena semua konstruk memiliki nilai diatas  $>0,5$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 5.1

*Average Variance Extracted*

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Dari hasil output dapat dilihat seluruh konstruk dengan indikator refleksif sudah berada diatas level 0,5 yang artinya memenuhi asumsi validitas.

## 2. Uji reliabilitas

### a) *Composite Reliability*

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu alat ukur atau instrumen yang berupa kuesioner dikatakan dapat memberikan hasil ukur yang stabil atau konstan, jika alat ukur tersebut dapat diandalkan atau reliabel. Oleh sebab itu perlu dilakukan uji reliabilitas. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal bila jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

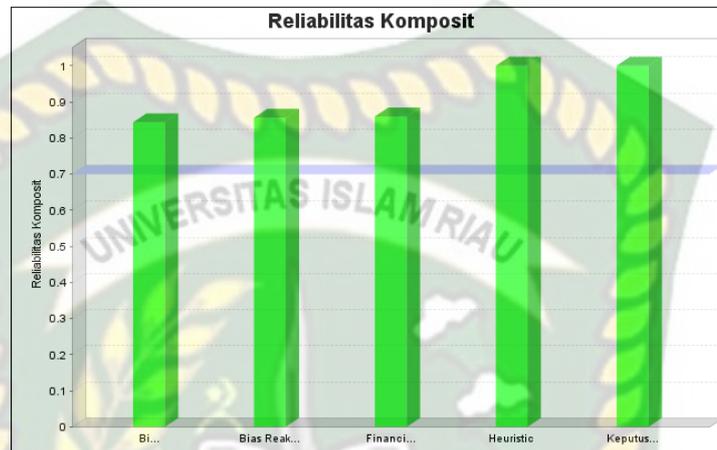
**Tabel 5.12**  
***Composite Reliability***

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Ket
Financial Behavior	0.860	Valid
Keputusan Investasi	1.000	Valid

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan tabel 5.11 diatas, menunjukkan hasil *composite reliability* yang sangat memuaskan yaitu *Financial Behavior* dengan nilai 0,860 dan Keputusan Investasi dengan nilai 1,000. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk memiliki tingkat uji reliabilitas yang tinggi, karena nilainya  $>0,70$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.2

*Composite Reliability*

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Nilai Composite Reliability yang dihasilkan semua konstruk sangat baik, yaitu diatas 0.7 sehingga memenuhi asumsi reliabilitas.

### 3. Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas)

Uji multikolinearitas atau *collinearity* yang dilakukan untuk memastikan bahwa apakah dalam sebuah model konstruk ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah suatu hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas dan variabel predictor lainnya dalam model *structural collinearity statistic*. Untuk mengetahui apakah indikator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui Nilai VIF < 10 indikator tersebut adalah dapat dilihat pada tabel 5.12 sebagai berikut:

Tabel 5.13

*Colinearity Statistik (VIF)*

	VIF	Keterangan
x10	1.750	Tidak Terjadi Multikolinearitas
x10	2.499	Tidak Terjadi Multikolinearitas
x11	1.302	Tidak Terjadi Multikolinearitas
x11	1.676	Tidak Terjadi Multikolinearitas
x3	1.000	Tidak Terjadi Multikolinearitas
x3	2.389	Tidak Terjadi Multikolinearitas
x4	1.462	Tidak Terjadi Multikolinearitas
x4	1.477	Tidak Terjadi Multikolinearitas
x6	1.559	Tidak Terjadi Multikolinearitas
x7	1.503	Tidak Terjadi Multikolinearitas
x7	1.960	Tidak Terjadi Multikolinearitas
x9	1.513	Tidak Terjadi Multikolinearitas
x9	1.645	Tidak Terjadi Multikolinearitas
y3	1.000	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan indikator tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan konstruk tidak terjadi multikolinearitas antara variabel *financial behavior* terhadap keputusan investasi.

### 5.2.2 Uji Inner Model

Penilaian model struktural dengan PLS dimulai dengan melihat nilai R Squares untuk setiap variabel laten endogen yaitu *Financial Behavior* terhadap keputusan investasi sebagai kekuatan prediksi dari model struktural.

Tabel 5.14

## R Square

	R Square	Adjusted R Square
Bias Pemahaman Informasi Dari Penyesuaian Diri	0.887	0.883
Bias Reaksi Terhadap Informasi	0.493	0.475
Heuristic	0.580	0.565
Keputusan Investasi	0.033	-0.001

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan tabel 5.13 R Square masing-masing variabel sebesar 0,887 , 0,493, 0,580, 0,033. Hal ini berarti variabel laten *Financial financial* yang mampu menerangkan atau memprediksi 3,3% Keputusan Investasi yang terdiri dari 88,7% Bias Terhadap Informasi Dari Penyesuaian Diri, 49,3% Bias Reaksi Terhadap Informasi, 58% *Heuristic* sedangkan sisanya 96,7% diterangkan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### 5.2.3 Pengujian Hipotesis

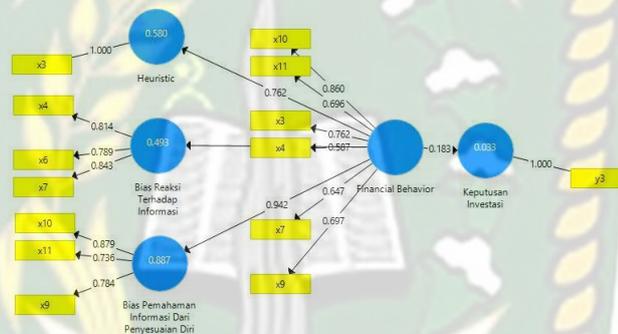
Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan pengujian model structural (inner model) dengan melihat nilai R-square yang merupakan uji *goodness-fit model*. Selain itu, juga dengan melihat total effect yang menunjukkan koefisien parameter dan nilai signifikan t-statistik 1,96. Dalam PLS, pengujian secara statistic setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi.

Dalam hal ini, maka dilakukan dengan metode *bootstrap* terhadap sampel penelitian yang dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan

data penelitian. Hasil pengujian dengan *bootstrapping* dari analisis PLS dapat dilihat dari *output result for inner weight* yang disajikan pada gambar model structural.

**Gambar 5.4**

**Analisis Inner weight**



Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Untuk melihat signifikan antar indikator penelitian variabel laten, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.15**

**Uji Hipotesis Berdasarkan Total Effect**

	<b>Sampel Asli (O)</b>	<b>Rata-rata Sampel (M)</b>	<b>Standar Deviasi (STDEV)</b>	<b>T Statistik ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
Financial Behavior -> Keputusan Investasi	0.183	0.141	0.190	0.961	<b>0.337</b>

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan tabel 5.14 diatas variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen jika nilai T statistic  $> 1,96$  atau P values dengan nilai  $< 0,05$ .

Dalam analisis jalur *Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi dilihat dari tabel 5.12 nilai T statistic menunjukkan angka sebesar 0,961 ( $< 1,96$ ) dan dapat juga dibuktikan pada nilai P Value nya 0,337. atau disebut juga  $> 0,05$ . maka, hal ini membuktikan bahwa *Financial Behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada UMKM Kuliner di Kecamatan Tampan.

#### 5.3.2.1 Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil penelitian 30 responden tersebut, *Financial Behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Para pelaku UMKM di Kecamatan Tampan masih kurang pengetahuan tentang cara melakukan investasi atau sangat sedikit yang melakukan investasi. Diantaranya para pelaku usaha kebanyakan hanya berinvestasi pada investasi riil saja seperti tanah/bangunan, emas/logam lainnya. Tidak sedikit juga para pelaku usaha yang berinvestasi pada pasar uang yaitu deposito/ tabungan di Bank konvensional ataupun Bank syariah.

Pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Tampan ini cenderung takut melakukan investasi, apalagi investasi pada pasar modal. Menurut penelitian yang di teliti, mereka takut untuk memulai investasi dengan saham, dan tidak mudah percaya bahwa investasi saham itu menguntungkan.

### 5.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada UMKM sektor Kuliner di Kecamatan Tampan dengan 30 responden, menunjukkan bahwa UMKM sektor Kuliner tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. hal ini dikarenakan pelaku UMKM kuliner sebagian belum mengetahui pasti tentang keputusan investasi tersebut, sebagian dari mereka ada yang mengetahui keputusan investasi namun mereka masih ragu dan takut dalam melakukan investasi.

Pelaku UMKM cenderung mengelola keuangannya hanya dengan sekedar menyimpannya untuk bertahan hidup bersama keluarga atau mereka menjadikan uangnya menjadi modal mereka kembali, karena mereka berfikir bahwa usaha yang dijalannya merupakan bagian dari kebutuhan, mereka berfikir selalu memiliki pendapatan sehingga pelaku UMKM tidak memikirkan hal lainnya dimasa yang akan datang. Pelaku UMKM juga beranggapan jika mereka melakukan investasi selain di aset rillitu akan memberikan risiko sehingga berdampak kepada mereka, dengan kata lain pelaku UMKM disektor kuliner masih takut melakukan investasi dikarenakan pelaku UMKM tidak berani mengambil risiko.

Maka dari itu, saat Indonesia sedang turun naiknya gelombang perekonomian , UMKM lah yang bertahan dibandingkan perusahaan besar, karena UMKM adalah fondasi perekonomian Indonesia. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2014) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara

variabel perilaku (sikap) keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sehingga penelitian ini juga tidak sesuai dengan teori prespektif perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik.

Para pelaku UMKM di Kecamatan Tampan masih kurang pengetahuan tentang cara melakukan investasi atau sangat sedikit yang melakukan investasi. Diantaranya para pelaku usaha kebanyakan hanya berinvestasi pada investasi riil saja seperti tanah/bangunan, emas/logam lainnya. Tidak sedikit juga para pelaku usaha yang berinvestasi pada pasar uang yaitu deposito/ tabungan di Bank konvensional ataupun Bank syariah.

Pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Tampan ini cenderung takut melakukan investasi, apalagi investasi pada pasar modal. Menurut penelitian yang di teliti, mereka takut untuk memulai investasi dengan saham, dan tidak mudah percaya bahwa investasi saham itu menguntungkan.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada UMKM sektor Kuliner di Kecamatan Tampan karena penelitian ini termasuk dalam kategori rendah.

#### 6.2 Saran

Adapun beberapa saran didalam penelitian ini, yang menurut penulis akan bermanfaat bagi pihak yang berkaitan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk para pelaku UMKM, sebaiknya ditingkatkan lagi pengetahuan tentang perilaku keuangan dan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. bukan hanya perusahaan besar saja yang ikut dalam berinvestasi, tetapi UMKM juga bisa ikut berinvestasi.
2. Mahasiswa disarankan untuk lebih proaktif dalam belajar aspek-aspek keuangan terutama aspek perilaku keuangan karena aspek ini memberikan manfaat dimasa depan. , mahasiswa sebaiknya tidak hanya belajar konsep menabung tetapi juga belajar dalam praktik. Hal ini akan meningkatkan intelektualitas mahasiswa terhadap aspek-aspek keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri, M. (2013). *Keuangan Keperilakuan*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Asrizal. (2019). *Kecamatan Tampan Dalam Angka 2019*. pekanbaru: Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.
- Christanti, N., & Mahastanty, L. A. (2011). Faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 37-51.
- Leksikawan, F. B. (2009). Behavioral Finance Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Beresiko : Studi Eksperimen . *Universitas Sebelas Maret*.
- Mutawally, F. W. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 943-953.
- Ratnadewi, F. (2014). Behavioral Finance Dalam Keputusan Investasi. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sumtoro, A., & Anastasia, N. (2015). Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Residensial di Surabaya. *FINESTA*, 41-45.
- supramono, Nasiti, P. K., & Damayanti, T. W. (2018). *Keuangan Berbasis Perilaku*. Yogyakarta: ANDI.
- Wiryaningtyas, D. P. (2016). Behavioral Finance Dalam Pengambilan Keputusan. *Prosiding Seminar Nasional*, 339-344.

Wulandari, D. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Jurnal of Business and Banking*, 55-66.

